

**MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERHITUNG OPERASI
PENJUMLAHAN BILANGAN ASLI MENGGUNAKAN MEDIA
MANIK-MANIK PADA SISWA KELAS I SDN N0. 14 INPRES
CIKOWANG KABUPATEN TAKALAR**



SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Makassar

Oleh

NURDESIANA

NIM 105401116520

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOAH DASAR**

2024



LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi atas nama **Nurdesiana** NIM 105401116520, diterima dan disahkan oleh panitia ujian skripsi berdasarkan surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor; 058 Tahun 1445 H/2024 M, tanggal 23 Sya'ban 1445 H/ 04 Maret 2024 M, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan** pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada hari **Kamis, 29 Februari 2024**.

Makassar, 19 Sya'ban 1445 H
29 Februari 2024 M

	Panitia Ujian	
Pengawas Umum	: Prof. Dr. M. Ambo Asse, M.Ag	(.....)
Ketua	: Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.	(.....)
Sekretaris	: Dr. M. Baharudin, S.Pd.	(.....)
Dosen Penguji	1. Ernawati, S.Pd., M.Pd.	(.....)
	2. Rezki Raudani, S.Pd., M.Pd.	(.....)
	3. Dr. Saifuddin, S.Pd., M.Pd.	(.....)
	4. Hamdana Hudaning, S.Pd., M.Si.	(.....)

Disahkan Oleh:
Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar


Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.
NBM. 860 934



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

Jalan Sultan Alauddin No.259 Makassar
 Telp : 0411-860837/860132 (Fax)
 Email : fkip@unismuh.ac.id
 Web : www.fkip.unismuh.ac.id

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi : Meningkatkan Keterampilan Berhitung Operasi Penjumlahan
 Bilangan Asli Menggunakan Media Manik-manik Pada Siswa
 Kelas I SDN No. 14 Inpres Cikowang Kabupaten Takalar.

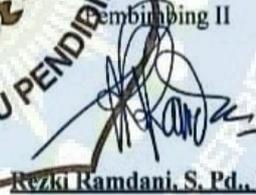
Mahasiswa yang bersangkutan :

Nama : NURDESIANA
 NIM : 105401116520
 Jurusan : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Setelah diperiksa dan diteliti ulang maka skripsi ini telah memenuhi
 persyaratan untuk diujikan.

Makassar, 28 Februari 2024

Pembimbing I : 
Dr. H. Sukmawati, M.Pd.

Pembimbing II : 
Rezki Ramdani, S. Pd., M. Pd.

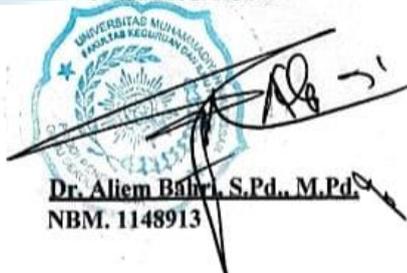
Diketahui,

Dekan FKIP
 Unismuh Makassar



Erwin Akib, M.Pd., Ph.D.
 NIDN. 0901107602

Ketua Prodi PGSD



Dr. Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd.
 NBM. 1148913



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **NURDESIANA**

Nim : 10540 11165 20

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar S1

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Judul Skripsi : **Meningkatkan Keterampilan Berhitung Operasi Penjumlahan
Bilangan Asli Menggunakan Media manik-manik Pada Siswa
Kelas I SDN No. 14 Inpres Cikowang Kabupaten takalar**

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya ajukan di depan tim penguji adalah asli hasil karya sendiri, bukan hasil ciplakan atau buatan oleh orang lain.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, Februari 2024
Yang Membuat Permohonan

Nurdesiana

NIM : 10540 11165 20



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Sultan Alauddin No. 259Makassar
Telp : 0411-860837/860132 (Fax)
Email : fkip@unismuh.ac.id
Web : https://fkip.unismuh.ac.id

SURAT PERJANJIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **NURDESIANA**
Nim : 10540 11210 20
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar S1
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyatakan perjanjian sebagai berikut:

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesai penyusunan skripsi ini, saya akan menyusun sendiri skripsi saya (tidak dibuatkan oleh siapapun).
2. Dalam menyusun skripsi, saya akan selalu melakukan konsultasi dengan pembimbing yang telah ditetapkan oleh pimpinan fakultas.
3. Saya tidak akan selalu melakukan (plagiat) dalam penyusunan skripsi.
4. Apabila saya melanggar perjanjian seperti pada butir 1, 2 dan 3, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian Perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, Februari 2024
Yang Membuat Perjanjian

Nurdesiana

NIM : 10540 11165 20

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Raihlah Mimpimu dengan penuh Abinaya. Sebab suatu saat
Kamu Akan Menatap Bianglala dalam Hidupmu, yang Penuh
Paripurna dengan Bahagia.

Jika kamu berbuat baik kepada orang lain (berarti) kamu berbuat baik pada
dirimu sendiri.....

(Qs. Al-Isra:7)

Kupersembahkan karya ini buat :

Kedua orang tuaku, cinta pertamaku dan panutanku Bapak Amiruddin

Sikki dan pintu surgaku Ibu Nurliana Dg Tayu yang tidak ada henti-hentinya memberikan kasih sayang, semangat, motivasi dan cintanya.

Terima kasih atas do'a serta dukungan baik moral maupun material.

Adikku tercinta Sri Defiyanti dan Dewi Fitriani kedua perempuan terhebat yang telah menjadi penyemangat dan motivasi dan menjadi bagian besar dari kehidupan ini. Aldea Taisa, Arda Gina Cahyani, Dan

Nurhamiya, ketiga sahabatku yang telah menemani dalam meniti pahitnya kehidupan hingga saat ini. Dan Terima kasih untuk seluruh

keluarga atas dukungan, do'a, dan keikhlasan untuk mewujudkan

harapan penulis menjadi kenyataan.

ABSTRAK

NURDESIANA. 2024. *Meningkatkan Keterampilan Berhitung Operasi Penjumlahan Bilangan Asli Menggunakan Media Manik-manik Pada Siswa Kelas I SDN No. 14 Inpres Cikowang Kabupaten Takalar*. Skripsi Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing I Sukmawati dan pembimbing II Rezki Ramdani.

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan berhitung operasi penjumlahan bilangan asli dengan menggunakan media manik-manik pada siswa kelas I SDN No. 14 Inpres Cikowang Kabupaten Takalar.

Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (*Class Action Research*) yang terdiri dari dua siklus dimana setiap siklus dilaksanakan sebanyak tiga kali pertemuan. Prosedur penelitian meliputi perencanaan, action, observasi dan refleksi. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas I SDN No. 14 Inpres Cikowang Kabupaten Takalar sebanyak 23 orang. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi dan pemberian tes hasil belajar. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi dan tes.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa pada siklus I yang tuntas secara individual dari 23 siswa hanya 13 siswa atau 57% yang memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM) atau berada pada kategori sangat rendah. Secara klasikal belum terpenuhi karena nilai rata-rata diperoleh sebesar 63,1%. Sedangkan pada siklus II dimana dari 23 siswa terdapat 23 orang telah memenuhi KKM dan dengan nilai rata-rata siswa yang diperoleh sebesar 93,2% berada dalam kategori sangat baik.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut di atas, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media manik-manik dapat meningkatkan keterampilan berhitung operasi penjumlahan bilangan asli pada siswa kelas I SDN No. 14 Inpres Cikowang Kabupaten Takalar.

Kata Kunci : Keterampilan Berhitung, Media Manik-manik

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Allah Maha Penyayang dan Pengasih, demikian kata untuk mewakili atas segala karunia dan nikmat-Nya. Jiwa ini takkan henti bertahmid atas anugerah pada detik, waktu, denyut jantung, gerak langkah, serta rasa dan rasio pada-Mu, sang Khalik. Skripsi ini adalah setitikm dari sederetan berkah-Mu.

Setiap orang dalam berkarya selalu mencari kesempurnaan, tetapi terkadang keempurnaan ituteraa jauh dari kehidupan seseorang. Kesempurnaan bagaikan fatamorgana yang semakin dikejar semakin menghilang dari pandangan, bagai pelangi yang terlihat indah dari kejauhan, tetapi menghilang jika didekati. Demikian juga tulisan ini, kehendak hati ingin mencapai kesempurnaan, tetapi kapasitas penulis dalam keterbatasan. Segala daya dan upaya telah penulis kerahkan untuk membuat tulisan ini selesai dengan baik dan bermanfaat dalam dunia pendidikan, khususnya dalam ruang lingkup Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar.

Motivasi dari berbagai pihak sangat membantu dalam perampungan tulisan ini. Segala rasa hormat, penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang istimewa dengan segenap cinta dan hormat ananda hanturkan terkhusus kepada kepada cinta pertama dan panutanku, ayah saya yaitu Amiruddin Sikki yang menjadi motivator terbesar di dalam hidup, berbekal nasihat yang berikan penulis sanggup mencapai titik ini tidak lupa pula untuk pintu surgaku, Ibunda tersayang Ibu Nurliana Dg Tayu yang saat ini menjadi penyemangat hidup, beribu untaian kata terima kasih atas kasih sayang, bantuan, semangat, do'a dan pengorbanan selama ini. Demikian pula, penulis mengucapkan terima kasih kepada para keluarga yang tak henti-hentinya memberikan motivasi dan selalu menemaniku dengan candaannya, kepada Dr. Hj Sukmawati, M. Pd, dan Rezki Ramdani, S. Pd., M. Pd, selaku pembimbing I dan pembimbing II, yang telah memberikan bimbingan, arahan serta motivasi sejak awal penyusunan proposal hingga selesai skripsi ini.

Tidak lupa juga penulis mengucapkan terimakasih kepada: Prof. Dr. H. Ambo Asse, M,Ag, Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar, Erwin Akib, M.Pd., Ph.D., Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, dan Dr. Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd., ketua Program

Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar serta seluruh dosen dan para staf pegawai dalam lingkungan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah membekal penulis dengan serangkaian ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat bagi penulis.

Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya juga penulis ucapkan kepada Kepala Sekolah, guru, staf SDN No. 14 Inpres Cikowang Kabupaten Takalar, dan Ibu Anita, S.Pd., selaku guru kelas I di sekolah tersebut yang telah memberikan izin dan bantuan untuk melakukan penelitian. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada sahabatku Aldea Taisa, Arda Gina Cahyani, Nurhamiya, Nur Sakina, Nurul Insani yang selalu menemaniku dalam suka dan duka, teman-teman kelas PGSD F terkasih serta seluruh rekan mahasiswa Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (Quantum) angkatan 2020 atas segala kebersamaan, motivasi, saran, dan bantuannya kepada penulis yang telah memberikan pelangi dalam hidupku.

Akhirnya, dengan segala kerendahan hati, penulis senantiasa mengharapkan kritikan dan saran dari berbagai pihak karena penulis yakin bahwa suatu persoalan tidak akan berarti sama sekali tanpa adanya kritikan. Semoga dapat memberi manfaat bagi para pembaca. Aamiin.

Billahi fii sabilil haq, fastabiqul khairat Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

Makassar, Februari 2024

NURDESIANA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
SURAT PERJANJIAN	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Masalah Penelitian.....	6
1. Identifikasi Masalah.....	6
2. Alternatif Pemecahan Masalah	7
3. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	7
E. Batasan Istilah	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	9
A. Kajian Teori	9
B. Hasil Penelitian Relevan.....	26
C. Kerangka Pikir.....	28
D. Hipotesis Penelitian	30
BAB III METODE PENELITIAN	31
A. Jenis Penelitian	31
B. Lokasi dan Subjek Penelitian	31
C. Faktor yang Diselidiki	31
D. Prosedur Penelitian.....	31

E. Instrumen Penelitian	38
F. Teknik Pengumpulan Data	39
G. Teknik Analisis Data	40
H. Indikator Keberhasilan	42
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	43
A. Hasil Penelitian	43
B. Pembahasan	62
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	65
A. Kesimpulan.....	65
B. Saran	65
DAFTAR PUSTAKA	67
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP	



DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 3.1 Nilai Statistik Skor Siswa	41
Tabel 3.2 Distribusi Frekuensi dan Persentase Skor Siswa	41
Tabel 3.3 Kategori Ketuntasan Hasil Belajar.....	42
Tabel 4.1 Hasil Observasi Siklus I.....	49
Tabel 4.2 Nilai Statistika Skor Siswa pada Siklus I.....	50
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi dan Persentase Skor Siswa pada Siklus I	51
Tabel 4.4 Kategori Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Siklus I.....	51
Tabel 4.5 Hasil Observasi Siklu II.....	58
Tabel 4.6 Nilai Statistika Skor Siswa pada Siklus II	59
Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi dan Persentase Skor Siswa pada Siklus II	59
Tabel 4.8 Kategori Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Siklus II	60

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Media Manik-manik.....	24
2.2 Media Manik-manik Penjumlahan.....	25
2.3 Kerangka Pikir	29
3.1 Skema Penelitian Tindakan Kelas.....	32



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Daftar Siswa Kelas I SDN No. 14 Inpres Cikowang Kabupaten Takalar	73
2. Modul Ajar	74
3. Lembar Observasi Aktivitas Siswa pada Siklus I.....	91
4. Lembar Observasi Aktivitas Siswa pada Siklus II	93
5. Daftar Nilai Hasil Belajar Siswa Kelas I SDN No. 14 Inpres Cikowang Kabupaten Takalar pada Setiap Siklus	95
6. Lembar Soal Siklus I	97
7. Lembar Soal Siklus II	99
8. Dokumentasi	101
9. Persuratan Penelitian	104
10. Kartu Kontrol Pelaksanaan Penelitian.....	107
11. Kartu Kontrol Bimbingan Skripsi	108
12. Persetujuan Pembimbing	112
13. Hasil Cek Plagiasi (Turnitin)	103

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Proses pembelajaran pada hakikatnya adalah untuk meningkatkan keaktifan dan kreativitas belajar siswa melalui berbagai interaksi pengalaman belajar. Oleh karena itu kegiatan proses pembelajaran hendaknya dirancang sedemikian rupa untuk memberikan inovasi baru atau pengalaman belajar yang melibatkan proses mental dan fisik melalui interaksi antar siswa, siswa dengan guru, lingkungan dan sumber belajar lainnya dalam rangka mencapai kompetensi.

Menurut Ichsan (2016) " Pengetahuann adalah ilmu yang berbicara tentang tingkah laku manusia dalam proses belajar-mengajar yang memiliki hubungan erat dengan dunia pendidikan atau ilmu mengajar ". Proses pembelajaran matematika merupakan salah satu cara untuk mendisiplinkan siswa agar menentukan keberhasilan dalam mengerjakan ujian (Dwi prasetia Danarjati 2014:3). Menurut (Faizin, 2017; Gazali, 2018; Rahman, 2019) Perkembangan pendidikan dari sejarah Indonesia pesantren telah melalui masa yang panjang dan terus bertahan dalam meningkatkan kehidupan bahkan hingga kini Abidin (2022). Permasalahan pendidikan dipengaruhi dari setiap tahunnya dan beberapa faktor . Menurut Amelia (2019) Problematika pendidikan muncul dari input, proses, dan output. Selain itu, permasalahan punmulai mencuak dari kurikulum, kompetensi, bahkan kompetensi kepemimpinan yang tidak mengenal jajaran tingkatan.

Pendidikan merupakan salah satu proses pembelajaran, pengetahuan, keterampilan dan kebiasaan yang diturunkan oleh sekelompok orang dari satu generasi ke generasi berikutnya melalui pengajaran, pelatihan, atau penelitian.

Pengembangan pengetahuan dan keterampilan merupakan sebuah model intervensi pembelajaran yang dilakukan untuk meningkatkan kecerdasan berwirausaha dan percayadiri dari seseorang siswa melalui pendidikan di sekolah formal. Sedangkan prospek usaha adalah suatu rancangan tentang masa depan suatu usaha baru yang menunjukkan harapan yang cerah dan memiliki prospek kemajuan yang pesat. (Sumargono 2014). Pengetahuan dikatakan pula sebagai informasi atau fakta yang di pelajari atau di pahami seseorang. Sedangkan, Keterampilan merupakan keahlian atau kemampuan yang dimiliki oleh seseorang dalam upaya melakukan pekerjaan maupun tindakan tertentu.

Menurut Sulistiani (2016) “Matematika merupakan ilmu yang mengkaji obyek abstrak dan mengutamakan penalaran deduktif”. Untuk itu, dalam pembelajaran matematika perlu adanya media yang sesuai konsep-konsep yang di maksimalkan oleh guru atau siswa itu sendiri mengingat media atau alat peraga bagian penting dan tidak dapat dipisahkan dari proses pembelajaran.

Menurut (Nugroho et al., 2017) Matematika memiliki peranan yang penting karena sebagai dasar logika atau penalaran dan penyelesaian kuantitatif yang digunakan dalam pelajaran lainnya. Mempelajari matematika tidak hanya memahami konsepnya saja atau prosedurnya saja, akan tetapi banyak hal yang dapat muncul dari hasil proses pembelaja matematika. Namun saat ini, proses pembelajaran memerlukan suatu inovasi-inovasi baru atau suatu alat bantu belajar yang menunjang termotivasinya siswa belajar matematika tanpa perlu ada penambahan jam.

Menurut Neoloka (2016:20),“ Media pembelajaran adalah sarana pendidikan yang tersedia karena sangat berpengaruh dalam memilih strategi

pembelajaran. Keberhasilan pada pengajaran tidak tergantung pada canggih atau moderennya media media yang digunakan, tetapi tergantung pada ketepatan dan keefektifan media yang digunakan oleh gurunya”. Pembelajaran yang hanya menggunakan metode ceramah dan demostrasi saja akan membuat anak kurang aktif dan hanya sebagai pendengar dari penjelasan guru meyebabkan siswa cepat bosan dan kurang semangat dalam mengikuti pembelajaran. Berbicara mengenai pembelajaran matematika siswa umumnya menganggap pelajaran yang sulit, menakutkan, dan menjenuhkan,. Sehingga dalam proses pembelajaran banyak di jumpai siswa yang kurang bersemangat bahkan tidak aktif.

Menurut Musa (2018:1) Alat peraga adalah alat bantu atau alat ayang digunakan untuk mempermudah penyampaian suatu informasi. Dalam dunia Pendidikan, alat peraga dapat di artikan sebagai alat bntu yang di gunakan dalam proses belajar mengajar agar pesan yang ingin di sampaikan dapat diterima dengan baik, sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan efektif dan efisien.

Berdasarkan permasalahan yang di temukan peneliti pada saat observasi awal hari Sabtu, 19 Agustus 2023 - 27 Agustus 2023 di SDN No. 14 Inpres Cikowang Kabupaten Takalar, bahwa hasil belajar keterampilan berhitung matematika masih rendah. Hal ini dapat dilihat dari antusias siswa yang kurang memperhatikan guru saat proses pembelajaran berlangsung, penyampaian materi guru kurang atau belum memanfaatkan media sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran. Kemudian, berdasarkan wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti pada tanggal 25 Agustus 2023 di SDN No. 14 Inpres Cikowang Kabupaten Takalar menunjukkan bahwa siswa kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran serta kurang memperhatikan penjelasan guru. Dikarenakan masih banyak siswa

yang kurang menyukai pelajaran matematika. Siswa menganggap pelajaran matematika merupakan hal yang sangat menakutkan, karena tingkat kesukaran yang sulit untuk ditaklukan oleh siswa serta anggapan bahwa matematika sebagai ilmu yang sukar dikuasai, kurang bermakna, dan membosankan. Kenyataan tersebut di perkuat dengan pemerolehan hasil tes atau ulangan matematika siswa yang memperlihatkan bahwa dari 23 siswa hanya 13 orang yang mencapai KKM dan 10 orang belum mencapai KKM. Pembelajaran berhitung penjumlahan itu kurang menarik apabila tidak ada alat bantu atau media sebagai penopang pembelajaran, dengan begitu pembelajaran akan monoton. Artinya bahwa pencapaian pembelajaran mata pelajaran matematika masih belum tuntas. Olehnya itu peneliti tertarik menggunakan alat peraga media manik-manik agar proses pembelajaran dapat meningkat dan menghilangkan rasa bosan dalam diri siswa.

Penelitian atau pembahasan yang dilakukan oleh Hazmi (2019), maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan media manik-manik dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada operasi hitung penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat pada siswa kelas IV SD Negeri 3 Sekotong Tengah. Sebelum diberi tindakan hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil pembelajaran belajar siswa masih rendah. Nilai rata-rata kelas hanya mencapai 58,96 dan persentase ketuntasan siswa telah mencapai KKM menjadi 41,67%. Setelah dilakukan tindakan siklus I, nilai rata-rata kelas meningkat menjadi 77,92 dan persentase ketuntasan siswa yang mencapai KKM menjadi 70,83%. Begitu pula setelah dilakukan tindakan pada siklus II nilai rata-rata kelas meningkat menjadi 86,25 dan persentase ketuntasan siswa yang telah mencapai KKM meningkat menjadi 91,67%. Selain itu, hasil observasi aktivitas siswa juga mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II. Pada siklus I persentase

aktivitas siswa sebesar 54,77% dan pada siklus II meningkat menjadi 86,54%. Perbedaan penelitian ini dengan peneliti sebelumnya adalah jika penelitian Hazmi menggunakan materi penjumlahan dan pengurangan bilangan, kali ini menggunakan materi penjumlahan bilangan.

Salah satu media pembelajaran atau alat peraga yang dapat menunjang keberhasilan adalah penggunaan media manik-manik. Media manik-manik atau alat peraga dapat diyakini cocok digunakan sebagai media atau alat bantu dalam melaksanakan pembelajaran materi penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat. Media manik-manik ini berupa bulatan, persegi, setengah lingkaran bahkan berbentuk buah dan hewan yang terdiri dari beberapa warna. Penggunaan media manik-manik ini akan membuat siswa tertarik untuk belajar, selain karena warna dan bentuknya, dengan media tersebut siswa dapat belajar sambil bermain. Media atau alat peraga dapat dikatakan cocok untuk siswa kelas rendah khususnya siswa kelas I sehingga menghasilkan gambaran yang konkret mengenai tingkat keberhasilan siswa. Selain itu, media tersebut menuntut siswa untuk aktif terlibat langsung dalam proses pembelajaran. Sehingga, siswa akan mudah memahami dan membantu konsep perhitungan.

Untuk menangani permasalahan tentu perlu adanya cara yang berbeda agar segera terjadi perubahan dalam belajar. Adanya upaya yang harus segera ditempuh dengan meningkatkan keterampilan berhitung operasi penjumlahan bilangan maka perlu menggunakan media manik-manik, karena guru hanya menggunakan metode teacher center (berpusat pada guru) sehingga siswa merasa bosan pada saat proses pembelajaran berlangsung, dimana metode teacher center (berpusat pada guru) atau biasa disebut dengan TCL merupakan salah satu metode pembelajaran yang

berfokus pada guru. Guru memegang kendali penuh selama pembelajaran sekaligus memberi materi yang akan dijelaskan, sedangkan siswa hanya bisa mendengarkan selama berjam-jam, maka dari itu dengan menggunakan media manik-manik dapat menghasilkan banyak latihan sehingga metode latihan pembelajaran matematika akan lebih efektif dan siswa lebih semangat belajar ketika banyak latihan yang dilakukan, siswa lebih mudah menerima karena terkesan menarik. Siswa lebih konsentrasi dalam menerima materi pembelajaran yang mengakibatkan hasil belajar matematika meningkat. Media manik-manik ini sangat membantu siswa dalam mengerjakan atau belajar berhitung penjumlahan yang menurut mereka agak sulit menjadi lebih menyenangkan. Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti tertarik melakukan penelitian terkait “Meningkatkan Keterampilan Berhitung Operasi Penjumlahan Bilangan Asli Menggunakan Media Manik-Manik pada Siswa Kelas I SDN Inpres N0. 14 Cikowang Kabupaten Takalar”.

B. Masalah Penelitian

1. Identifikasi Masalah

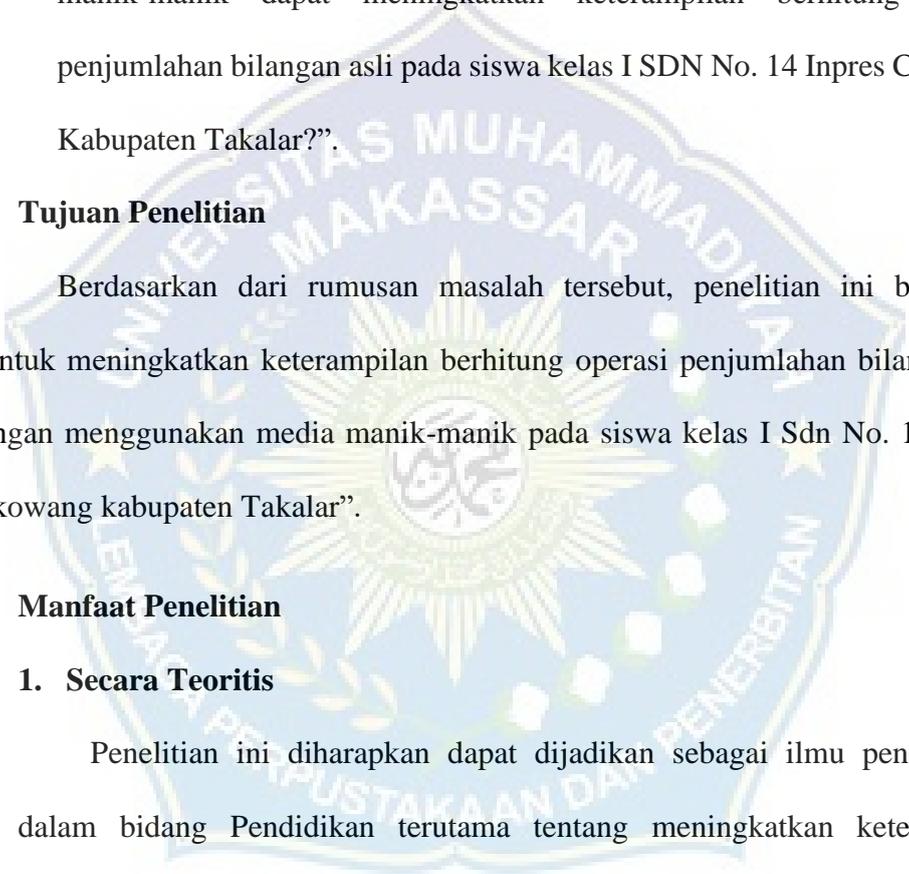
Berdasarkan latar belakang di atas serta demi terwujudnya pembahasan yang sesuai dengan harapan, maka peneliti memaparkan identifikasi masalah sebagai berikut:

- a. Pembelajaran matematika dikelas I SDN No. 14 Inpres Cikowang Kabupaten Takalar berjalan monoton.
- b. Guru tidak menggunakan media dalam pembelajaran.
- c. Keterampilan berhitung siswa masih rendah.

2. Alternatif Pemecahan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, maka peneliti memberikan alternatif pemecahan masalah yaitu menggunakan media manik-manik.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas serta demi terwujudnya pembahasan yang sesuai dengan harapan, maka peneliti memaparkan permasalahan yang dapat dirumuskan adalah “Apakah penggunaan media manik-manik dapat meningkatkan keterampilan berhitung operasi penjumlahan bilangan asli pada siswa kelas I SDN No. 14 Inpres Cikowang Kabupaten Takalar?”.


C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari rumusan masalah tersebut, penelitian ini bertujuan: “Untuk meningkatkan keterampilan berhitung operasi penjumlahan bilangan asli dengan menggunakan media manik-manik pada siswa kelas I Sdn No. 14 Inpres Cikowang kabupaten Takalar”.

D. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai ilmu pengetahuan dalam bidang Pendidikan terutama tentang meningkatkan keterampilan berhitung menggunakan media manik-manik pada siswa kelas I.

2. Secara Praktis

- a. Bagi siswa, dapat meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa dalam mengembangkan keterampilan berhitung operasi penjumlahan
- b. Bagi guru, menjadi inspirasi kepada guru untuk melaksanakan pembelajaran menggunakan media manik-manik di kelas.

- c. Bagi sekolah, hasil penelitian diharapkan dapat memberi kontribusi bagi peningkatan kualitas pembelajaran yang pada akhirnya meningkatkan kualitas SDN No. 14 Inpres Cikowang Kabupaten Takalar.
- d. Bagi peneliti, dapat menjadi referensi dalam menambah pengetahuan dan pengalaman tentang keterampilan berhitung operasi penjumlahan bilangan asli menggunakan media manik-manik.

E. Batasan Istilah

Untuk tidak menimbulkan adanya perbedaan pengertian, perlu ada penjelasan istilah yang digunakan dalam penelitian ini.

Keterampilan berhitung operasi penjumlahan bilangan asli dapat diartikan sebagai suatu kemampuan dan kapasitas yang diperoleh melalui usaha yang sistematis dan berkelanjutan secara lancar dan adaptif dalam melaksanakan aktivitas-aktivitas yang kompleks atau fungsi pekerjaan yang melibatkan ide-ide atau keterampilan kognitif, hal-hal atau keterampilan teknis, dan orang-orang atau keterampilan interpersonal (Nidyawati, 2022). Media manik-manik pembelajaran adalah alat bantu guru untuk memperjelas pembelajaran yang disampaikan kepada siswa sehingga siswa lebih efektif dalam pembelajaran.

Dikatakan terampil berhitung ialah merupakan hasil belajar siswa dengan cara terampil atau berfokus pada siswa terampil berhitung operasi penjumlahan bilangan asli.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Pembelajaran Matematika Sekolah Dasar

a. Pengertian Belajar

Pengetahuan matematika dianggap penting untuk dipelajari dan dipahami kepada semua kalangan. Dengan adanya ilmu matematika dapat memberikan manfaat dalam keberlangsungan hidup sehari-hari. Mata pelajaran matematika dapat dijadikan dasar atau bekal bagi para siswa terutama pada tingkat sekolah dasar untuk memahami seberapa kemampuan dalam mengolah data, sehingga dibutuhkan kesadaran bahwa arah pembelajaran matematika adalah memberikan pengalaman untuk mengembangkan kompetensi berpikir secara kritis (Ainurrohmah & Mariana, 2018). Menurut (Sartika, 2019) Objek-objek matematika pada jenjang sekolah dasar bersifat abstrak, inilah salah satu penyebab utama rendahnya prestasi siswa dan timbulnya kesulitan guru matematika dalam membelajarkan matematika dibandingkan pada pelajaran lainnya. Sesuai pendapat Soedjadi bahwa guru matematika harus mampu memberikan arahan yang kongkrit atau menyederhanakan objek matematika yang abstrak agar mudah dipelajari siswa.

Menurut Wahab & Rosnawati (2021:1) Belajar merupakan suatu proses usaha sadar yang dilakukan oleh individu untuk suatu perubahan sikap dan perilaku dari tidak tahu, dari tidak memiliki sikap menjadi bersikap benar, dari tidak terampil menjadi terampil melakukan sesuatu. Belajar dapat

diartikan sebagai aktivitas mental atau (psikhis) yang terjadi karena adanya interaksi aktif antara individu dengan dengan lingkungannya yang menghasilkan perubahan-perubahan yang bersifat relative tetap dalam aspek-aspek : kognitif, afektif dan psikomotor “Taxonomi Bloom” danagn itu, perubahan dapat berubah sesuatu yang sama sekali baru atau penyempurnaan atau peningkatan dari hasil belajar yang telah diperoleh.

Menurut Suardi (2018:7) Istilah pembelajaran berhubungan erat dengan pengertian belajar mengajar. Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.

Dalam pemilihan alat untuk membantu siswa memahami konsep bilangan pada peserta didik, perlu diperhatikan bahwa alat, model dan metode tersebut harus sesuai dengan karakteristik siswa dan dapat memotivasi mereka untuk belajar. Selain itu, peran guru dan orang tua juga sangat penting dalam membimbing anak dalam memahami konsep bilangan. Menurut Sartika (2019) Faktor yang mempengaruhi efektifitas belajar siswa adalah seorang guru yang berinteraksi langsung pada proses pembelajaran dengan menggunakan pengalaman belajar yakni media pembelajaran.

Pembelajaran matematika dengan pendekatan realistik berpusat pada siswa, sedangkan peran guru lebih sebagai fasilitator dan motivator, sehingga memerlukan paradigma yang berbeda tentang bagaimana siswa belajar, bagaimana guru mengajar, dan apa yang dipelajari oleh siswa dengan paradigma pembelajaran matematika selama ini. (Rahmawati & Suryadi, 2019).

Pembelajaran adalah alat bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses perolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik. Dengan kata lain, pembelajaran merupakan suatu proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik. Proses pembelajaran dialami sepanjang hayat seorang manusia serta dapat berlaku dimanapun dan kapanpun.

Menurut teori belajar siswa, hal yang amat penting ialah kemampuan individu dari peserta didik sendiri dalam mengambil suatu informasi dari tingkah laku orang lain, dan bagaimana memutuskan tingkahlaku mana yang akan diambil.

Menurut Jagantara Pendidikan merupakan alat bantu proses belajar mengajar untuk mengembangkan dirinya mengenai pengembangan potensi kecakapan dan karakteristik pribadinya kearah yang lebih positif bagi diri pribadi maupun lingkungannya Shinta, dkk. (2021). Kemudian, Belajar adalah suatu acuan terjadinya perubahan tingkah laku untuk mendapatkan pemahaman dan pengetahuan baru dari hasil aksi interaksi individu dan lingkungannya (Festiawan 2020). Sedangkan, Sjukur dalam Suminah, dkk (2019) Mengatakan bahwa belajar adalah kemampuan individu dalam memperoleh pengetahuan setelah adanya proses belajar berlangsung, yang dapat memberikan perubahan signifikan terhadap tingkah laku baik (positif) yang awalnya belum tahu menjadi sedikit tahu mengenai pemahaman, pengetahuan, sikap dan keterampilan peserta didik sehingga menjadi lebih baik dari sebelumnya.

Menurut Sutianah (2021:15) Belajar adalah pelaksanaan Pendidikan untuk memperoleh pengetahuan dengan menggunakan kegiatan sedasar mungkin. Secara psikologis, belajar merupakan suatu proses perubahan tingkah laku mengenai hasil interaksi secara terus-menerus dari individu kee individu, individu dengan kelompok, bahkan kelompok ke kelompok.

Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa perubahan tingkah laku terjadi secara terus menerus dengan adanya media atau alat bantu peraga dan didorong oleh kesadar diri sendiri untuk mendapatkan pemahaman pengetahuan melalui interaksi.

2. Pengertian Matematika

Menurut Sutarto Matematika merupakan ilmu universal yang mendasari perkembangan teknologi modern, mempunyai peranan penting dalam berbagai disiplin ilmu dan memajukan daya pikir manusia. Menurut Unaenah et al. (2020) Matematika merupakan salah satu bidang studi yang ada pada semua jenjang pendidikan, mulai dari tingkat sekolah dasar hingga perguruan tinggi. Perkembangan pesat dibidang teknologi, informasi dan komunikasi dewasa ini dilandasi oleh perkembangan matematika dibidang teori bilangan, aljabar, analisis, teori peluang, dan matematika diskrit. Untuk menguasai dan menciptakan teknologi dimasa depan diperlukan penguasaan matematika yang kuat sejak dini (Syahrir 2004). Menurut Wahyudi, dkk (2018) Matematika adalah aktivitas manusia dan kejadiannya dekat dengan manusia. Matematika bagian dari budaya manusia dan merupakan konstruksi sosial dari aktivitas manusia. Sehingga bahasa menjadi sesuatu yang penting pada saat seseorang belajar matematika.

Menurut (Ernawati, 2022) Matematika adalah pelajaran yang penting untuk dipelajari disebabkan (1) Dengan belajar matematika kita mampu berhitung dan mampu melakukan perhitungan-perhitungan lainnya (2) Matematika merupakan persyaratan untuk beberapa mata pelajaran lainnya (3) Dengan belajar matematika perhitungan menjadi lebih sederhana dan praktis (4) Dengan belajar matematika diharapkan kita mampu menjadi manusia yang berpikir logis, kritis, tekun, bertanggung jawab dan mampu menyelesaikan persoalan (Siregar, 2017: 5).

Menurut Liska Zhafirah, dkk (2023) Matematika merupakan salah satu dari lima disiplin ilmu utama/wajib yang ditetapkan dalam kurikulum pendidikan dasar. Pembelajaran matematika membantu memajukan ilmu pengetahuan dan teknologi serta sangat bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari (IPTEK).

Menurut Kamarullah (2017) Matematika merupakan suatu bidang ilmu pengetahuan dan pemahaman yang mendunia. Pengetahuan matematika dapat hidup dan berkembang dalam kehidupan manusia tanpa adanya batasan. Perkembangan saat ini menjadikan matematika sangat penting bagi kehidupan sehari-hari dan di ajarkan disetiap jenjang pendidikan untuk membekali kemampuan atau skil peserta didik.

Menurut Ma'rup, dkk. (2020) Matematika merupakan suatu karakteristik yang lebih mengacu pada tujuan jangka pendek (lulus ujian sekolah atau ujian nasional), materi kurang membumi (permasalahan sehari-hari), lebih fokus pada kemampuan prosedural, komunikasi satu arah, pengaturan ruang kelas monoton, low order thinking skills, bergantung pada

buku paket yang dominan menyajikan soal rutin, dan pertanyaan (penilaian) tingkat rendah As'ari (Faisal, 2015:2).

Menurut Azka, dkk. (2019) Matematika adalah sebuah informasi atau data yang ditampilkan sesuai dengan fakta. Matematika merupakan salah satu gambaran awal mengenai kehidupan manusia yang tentunya tidak lepas dari persamaan linear dua variable, untuk itu dengan penerapan pembelajaran matematika realistic dapat membawa peningkatan yang lebih efektif dalam memahami dan menguasai materi. Matematika dirancang sejak awal untuk memecahkan masalah yang berada disekitar siswa berbasis pengetahuan.

Menurut Malinda, dkk. (2019) Matematika sangat erat kaitannya dengan hal-hal abstrak sehingga memahami konsep matematika dan kemampuan berpikir kritis sangat penting sehingga perlu ditanamkan kepada peserta didik sejak dini yaitu sejak anak tersebut masih duduk di bangku sekolah dasar.

Menurut Uzmi (2016) dalam pembelajaran matematika, banyak faktor yang mempengaruhi keberhasilan siswa dan hal-hal yang sering menghambat untuk tercapainya tujuan belajar, karena pada dasarnya anak tidak sama cara belajarnya, demikian pula dalam memahami konsep-konsep abstrak. Banyak siswa menganggap bahwa pelajaran matematika adalah pelajaran yang rumit dan harus menggunakan rumus.

Selvianiresa (2017) menyebutkan bahwa pembelajaran matematika bukan hanya berorientasi pada kemampuan berpikir kognitif peserta didik saja, namun juga berorientasi pada keterampilan peserta didik dalam

pemecahan masalah yang bersifat abstrak dan disajikan dengan simbol-simbol matematika.

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa belajar matematika apalagi pada jenjang sekolah dasar adalah pemahaman pengetahuan yang secara spesifik yang dapat membantu konsep-konsep pemecahan masalah dan menentukan solusi melalui serangkaian terencana didalamnya.

2. Keterampilan Berhitung Penjumlahan

a. Pengertian keterampilan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) keterampilan diambil dari kata terampil yang artinya mampu, cekatan dan cakap dalam menyelesaikan tugas. Keterampilan adalah kemampuan seseorang dalam melakukan sesuatu atau pekerjaan dengan efektif. Keterampilan berhitung merupakan kemampuan untuk melakukan perhitungan matematika, seperti penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian. Dengan kata lain, keterampilan berhitung sebuah usaha terampil yang intelektual dan bermanfaat.

Indikator keterampilan dengan persentase tertinggi adalah klasifikasi dan pengukuran dengan kategori cukup, yang didasarkan pada enam indikator kemahiran siswa dalam proses sains, yaitu observasi, klasifikasi, pengukuran, komunikasi, prediksi, dan kesimpulan melalui praktikum.

Indikator yang paling rendah yakni menyimpulkan dengan kategori yang sangat kurang. Eliyana (2020) menyatakan bahwa indikator

keterampilan proses yakni mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasikan, dan mengkomunikasikan.

Menurut (Nurhasanah, 2019) Keterampilan merupakan kerja secara teknis atau terampil berhubungan dengan fasilitas, yaitu mampu mengoperasikan setiap apa yang akan digunakan. Kemudian, Keterampilan adalah suatu proses ilmiah yang dapat digunakan tidak hanya pada kegiatan belajar di kelas, tetapi juga dapat dimanfaatkan dalam pemecahan masalah pada lingkungan sekitar dan yang kita alami setiap harinya (Darmayanti & Setiawati, 2022).

Keterampilan adalah suatu kemampuan dalam mempergunakan akal, ide, serta kreatifitas dalam mengerjakan, membuat ataupun mengubah sesuatu menjadi yang lebih bermakna sehingga dapat menghasilkan sebuah nilai tambah dari hasil yang dikerjakan tersebut. Keterampilan juga dapat diartikan sebagai suatu kemampuan dan kapasitas yang diperoleh melalui usaha yang sistematis dan berkelanjutan secara lancar dan adaptif dalam melaksanakan aktivitas-aktivitas yang kompleks atau fungsi pekerjaan yang melibatkan ide-ide atau keterampilan kognitif, hal-hal atau keterampilan teknis, dan orang-orang atau keterampilan interpersonal (Nidyawati, 2022).

Keterampilan adalah standar yang harus dimiliki setiap individu yang berprofesi sebagai guru. Dimana, Keterampilan itulah yang sepintas dapat membedakan mana guru yang profesional dan mana yang bukan guru. (Sueca, 2019)

Menurut Ulfah dalam (Murtafi'ah, dkk 2021) Kemampuan berhitung adalah kemampuan yang erat dengan mata pelajaran matematika. Kemampuan dalam matematika adalah operasi-operasi atau prosedur-prosedur dalam matematika, yang masing-masing merupakan suatu proses untuk mencari hasil tertentu. Dengan adanya keterampilan berhitung dapat dengan mudah memecahkan permasalahan pada diri siswa sejak dini yang berhubungan dengan penjumlahan.

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa keterampilan berhitung merupakan suatu keterampilan seseorang untuk melakukan atau menyelesaikan sesuatu pekerjaan dengan telaten, efektif dan efisien. Keterampilan menyelesaikan pekerjaan tersebut termasuk dalam hal pembelajaran, maka pekerjaannya itu berupa tugas-tugas pembelajaran.

b. Pengertian keterampilan berhitung penjumlahan

Berhitung menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) ialah berasal dari kata hitung yang artinya membilang yang terdiri dari penjumlahan, pengurangan, pembagian dan perkalian. Harmanto mengungkapkan Berhitung penjumlahan merupakan operasi dasar aritmatika yang dilakukan oleh siswa dengan menjumlahkan atau menambah dua buah bilangan menjadi sebuah bilangan (Utami and Humaidi 2019). Berhitung ialah suatu kegiatan yang dilakukan untuk mengetahui suatu jumlah atau banyaknya suatu benda. Berhitung dapat pula dikatakan sebagai mengerjakan hitungan penjumlahan, pengurangan, pembagian, dan perkalian (Malapata and Wijayaningsih 2019). Berhitung merupakan kegiatan yang dilakukan dalam rangka mengetahui jumlah atau banyaknya

suatu benda. Dalam Suyanto berhitung juga merupakan kegiatan yang menghubungkan di mana antara benda yang satu dengan benda lain (korespondensi satu-satu) dengan konsep bilangan dimulai dari angka satu.

Keterampilan berhitung penjumlahan sangat diperlukan dalam kehidupan sehari-hari, terutama konsep bilangan yang merupakan dasar bagi pengembangan kemampuan matematika maupun kesiapan untuk melakukan atau mengikuti Pendidikan dasar. Kemampuan berhitung penjumlahan merupakan kemampuan seseorang dalam matematika yaitu tambah, kurang, bagi, dan kali. Dimana proses berhitung adalah suatu penalaran dan pemahaman yang sangat berperan penting dalam kehidupan sehari-hari.

Menurut Hendra (2012) Anak harus mempelajari konsep bilangan tersebut secara kontinu dan dengan bimbingan guru yang tepat. Dalam proses pembelajaran guru harus mengupayakan suatu metode pengajaran yang dapat melibatkan seluruh sensori anak. Sehingga akan memudahkan anak memahami konsep bilangan dan mengambil jumlah benda yang sesuai dengan bilangannya.

Penjumlahan atau penambahan merupakan suatu operasi hitung dasar sebelum memulai operasi hitung lain seperti pengurangan, pembagian, dan perkalian. Hitung penjumlahan sendiri adalah operasi yang termudah dilakukan bila di bandingkan dengan operasi hitung yang lain. Berhitung penjumlahan dikatakan sebagai salah satu pengembangan dimana himpunan yang lainnya dapat dijadikan dalam satu kelompok.

Berdasarkan dari penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa berhitung penjumlahan merupakan kemampuan yang dimiliki seseorang dalam pembelajaran matematika upaya memecahkan penambahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian untuk kehidupan sehari-hari.

3. Media Pembelajaran

a. Alat peraga

Menurut Annisah (2017) Alat peraga adalah suatu perangkat pengetahuan matematika yang kongkrit (riil) yang khusus di rancang, dan di susun secara sengaja agar mampu digunakan dalam membantu menanamkan pemahaman konsep-konsep tau prinsip-prinsip yang terkandung dalam matematika.

Menurut Musa (2018:1) Alat peraga adalah alat bantu yang digunakan untuk mempermudah penyampaian suatu informasi. Dalam dunia pendidikan, alat peraga dapat diartikan sebagai alat bantu yang digunakan untuk membantu proses pembelajaran agar pesan yang ingin disampaikan dapat diterima dengan baik, sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik. Salah satu tujuan adanya alat bantu peraga yakni memberikan wujud yang nyata terhadap apa yang di bicarakan dalam media pembelajaran.

Beberapa tujuan dari penggunaan alat peraga dalam pembelajaran, antara lain:

- 1) Agar proses pembelajaran lebih efektif dan efisien.
- 2) Dapat memotivasi peserta didik dalam pembelajaran.
- 3) Memudahkan peserta didik dalam memahami materi yang diajarkan.

Menurut Sudjana alat peraga mempunyai nilai-nilai proses pembelajaran, diantaranya sebagai berikut:

- 1) Alat peraga dapat meletakkan dasar yang nyata.
- 2) Alat peraga dapat meningkatkan minat siswa untuk belajar.
- 3) Alat peraga dapat menjadi acuan perkembangan belajar siswa sehingga hasil dapat lebih maksimal.
- 4) Alat peraga dapat memberikan pengalaman nyata dan menumbuhkan usaha setiap siswa.
- 5) Alat peraga dapat membantu pemikiran yang lebih teratur dan berkesinambungan.
- 6) Alat peraga dapat membantu tumbuhnya pemikiran dan kemampuan berbahasa.
- 7) Alat peraga dapat memberikan pengalaman serta membantu berkembangnya efisiensi atau pengalaman belajar.

b. Media manik-manik

Menurut Sudjana penggunaan media pengajaran dapat mempertinggi proses dan hasil pengajaran sesuai dengan taraf berfikir siswa. Taraf berpikir manusia mengikuti tahap perkembangan yang dimulai dari berpikir konkrit menuju abstrak, dimulai dari berpikir yang sederhana menuju ke berpikir yang kompleks (Masruroh & Edi Rianto 2017).

Media pembelajaran merupakan bahan, alat, atau teknik yang digunakan dalam belajar mengajar dengan maksud agar proses interaksi komunikasi edukasi antara guru dan siswa dapat berlangsung secara tepat guna dan berdaya guna (Yuliananingsih 2019 : 125). Menurut Saleh, dkk. (2022) Media atau sering dikatakan alat peraga merupakan suatu jembatan yang menghubungkan sifat abstrak objek matematika dengan kemampuan berpikir siswa. Objek dasar yang dipelajari dalam matematika bersifat abstrak dan disebut objek mental (Soedjadi, 1999).

Menurut Wibawanto (2017) mengemukakan bahwa, media pembelajaran adalah sumber belajar dan dapat juga diartikan dengan manusia dan benda atau peristiwa yang membuat kondisi siswa mungkin memperoleh pengetahuan, keterampilan atau sikap. Selain alat yang berupa benda, yang digunakan untuk menyalurkan pesan dalam proses pendidikan, pendidikan sebagai figur sentral atau model dalam proses interaksi edukatif merupakan alat pendidikan yang juga harus di perhitungkan.

Media pembelajaran adalah alat-alat yang membantu guru untuk memperjelas pembelajaran yang disampaikan kepada siswa dan mencegah terjadinya verbalisme pada diri siswa. Tafonao (2018) berpendapat bahwa, peranan media pembelajaran dalam proses belajar dan mengajar merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan dari dunia pendidikan. Media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan pengirim kepada penerima, sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan

minat peserta didik untuk belajar.

Menurut Supriyono (2018) merancang media pembelajaran yang efektif dan efisien. Media merupakan alat bantu mengajar untuk mencapai tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien. Guna dapat menciptakan media yang efektif dalam proses pembelajaran guru seharusnya memahami materi pembelajaran yang akan diajarkan, dan media apa yang cocok digunakan sebagai alat bantu dalam penyampaian materi tersebut. Selain itu, guru juga dituntut cerdas dalam menentukan penyampaian materi tersebut. Selain itu, guru juga dituntut cerdas dalam menentukan macam dan jenis alat bantu yang akan digunakan dalam proses pembelajaran itu sendiri.

c. Fungsi media pembelajaran

Menurut Haudi (2021:73) Ada dua fungsi utama media pembelajaran, antaranya sebagai berikut:

1) Media pembelajaran sebagai alat bantu dalam pembelajaran

Dengan adanya media atau alat bantu dalam pembelajaran dapat mempermudah pemahaman siswa mengenai pengetahuan penambahan, pengurangan, perkalian dan pembagian. Media digunakan untuk menghasilkan proses dan hasil belajar yang lebih baik dari pada tanpa bantuan media.

2) Media pembelajaran sebagai sumber belajar

Media pendidikan, sebagai salah satu sumber belajar, ikut membantu guru dalam memudahkan tercapainya pemahaman materi ajar oleh siswa, serta dapat memperkaya wawasan peserta didik.

d. Media manik-manik dalam pembelajaran berhitung

Media manik-manik merupakan alat peraga yang digunakan guru dalam melakukan proses belajar mengajar untuk membantu siswa memahami pengalaman interaktif dan menghitung bilangan.

Menurut Abdurahman dan Nufus (2014) media manik-manik adalah alat peraga untuk pembelajaran proses perhitungan bilangan bulat dengan pendekatan konsep himpunan yang menggambarkan secara konkrit proses perhitungan pada bilangan bulat.

Menurut Ananda dan Harun (2021) media manik-manik merupakan salah satu bentuk media manipulatif atau tiruan yang berbentuk bulat lingkaran yang digunakan sebagai perantara dalam meningkatkan pemahaman dan kemampuan menyebut lambang bilangan.

Media manik-manik adalah media yang menarik. Media tersebut sebagai sarana dalam pembelajaran penjumlahan. Menurut Chariz Fauzy (2020) media ini digunakan untuk meningkatkan kemampuan berhitung hasil penjumlahan secara optimal, anak mengetahui konsep penjumlahan, sehingga anak akan termotivasi untuk mengerjakan soal matematika dalam materi penjumlahan.

Media manik-manik merupakan media yang menarik dan indah yang mempunyai berbagai macam bentuk sesuai dengan modifikasi media itu sendiri.

Berikut contoh media manik-manik:



Gambar 2.1 Media Manik-manik

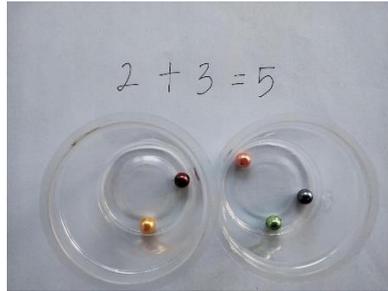
Contoh menggunakan media manik-manik warna dalam berhitung penjumlahan bilangan asli.

Contoh hitunglah $2 + 3 = 5$

Langkah yang dilakukan menggunakan media manik-manik adalah sebagai berikut:

- 1) Menyiapkan media manik-manik yang akan digunakan
- 2) Meminta siswa mengambil 2 manik-manik dan meminta kembali mengambil 3 manik-manik lalu di simpan pada wadah/meja
- 3) Siswa diminta untuk memecahkan masalah atau menghitung banyaknya keseluruhan manik-manik yang ada pada wadah/meja
- 4) Ada 5 manik-manik pada wadah/meja, maka hasil perhitungan

$$2+3=5$$



Gambar 2.2 Media Manik-manik Penjumlahan

e. Kelebihan dan kelemahan media manik-manik

Kelebihan media manik-manik

Media mani-manik dapat membantu siswa lebih memahami keterampilan berhitung penjumlahan bilangan asli.

Menurut Musa media ada beberapa kelebihan alat peraga, antara lain:

- 1) Mampu menumbuhkan minat belajar siswa dan pembelajaran lebih menarik
- 2) Memperjelas makna bahan pelajaran sehingga siswa lebih mudah memahami
- 3) Media manik-manik lebih bervariasi dan berwarna sehingga siswa tidak mudah bosan
- 4) Membuat lebih aktif melakukan kegiatan pembelajaran seperti mengamati, berhitung, mengurangi dan membagi.
- 5) Harga yang terjangkau dan mudah didapat

Kekurangan media manik-manik

Menurut Rahadi media mempunyai beberapa kekurangan, antara lain:

- 1) Hanya menampilkan persepsi indra mata atau ukuran yang terbatas
- 2) Media diinterpretasikan secara personal dan subyektif
- 3) Media disajikan dalam ukuran kecil, sehingga kurang efektif dalam pembelajaran

B. Hasil Penelitian Relevan

Ada beberapa penelitian tindakan kelas terdahulu dengan menggunakan media manik-manik sebagai sarana upaya meningkatkan keterampilan berhitung penjumlahan yang dijadikan referensi oleh penulis, diantaranya:

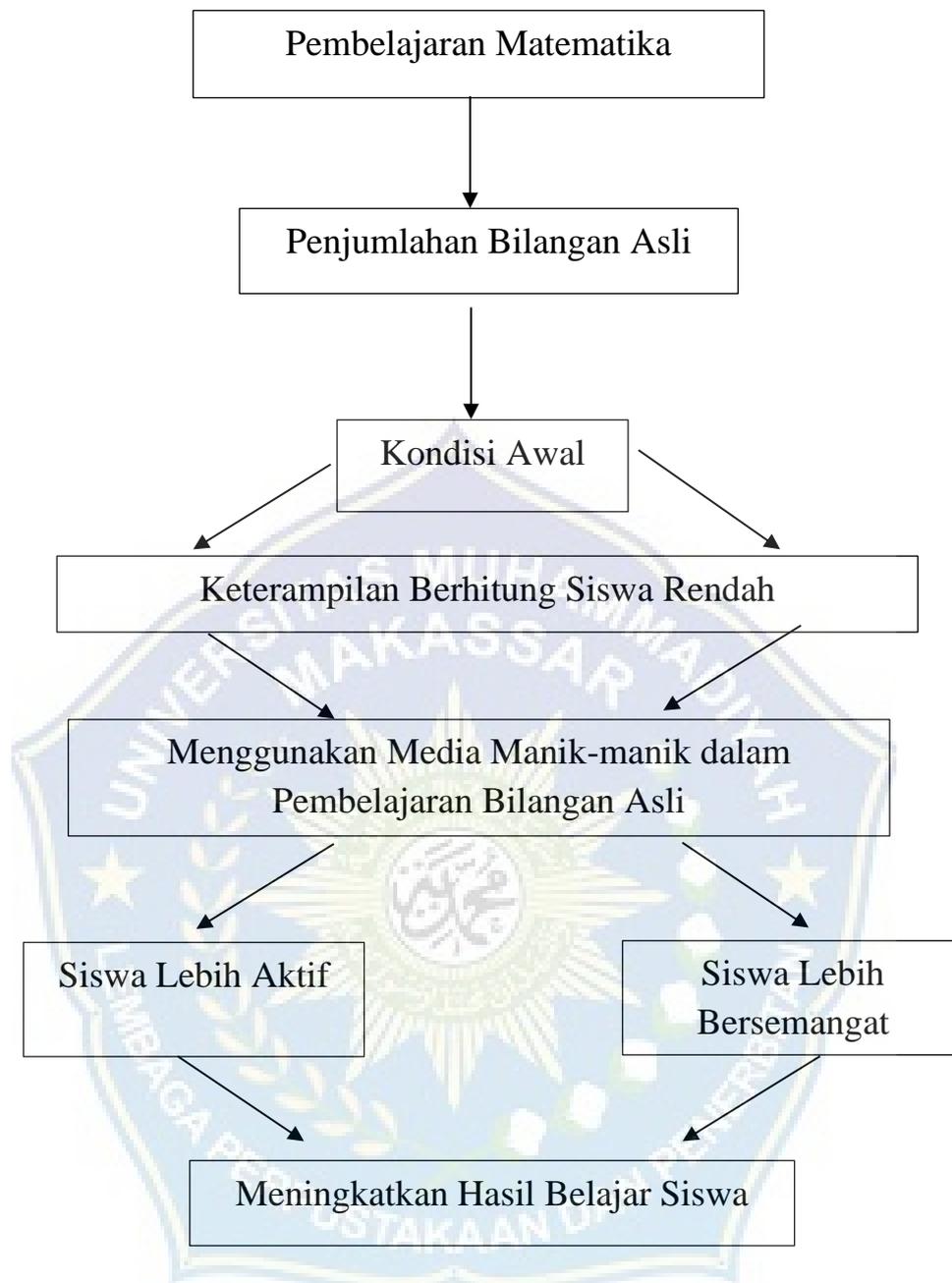
1. Penelitian yang dilakukan oleh Siska, Safei, dan Sri Sulastri (2021) dalam penelitiannya yang berjudul “Kemampuan Operasi Hitung Bilangan Bulat Menggunakan Media Pembelajaran Manik-Manik Warna”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) rata-rata nilai kemampuan operasi hitung bilangan bulat peserta didik sebelum diajar menggunakan media pembelajaran manik-manik warna sebesar 29,57, (2) nilai rata-rata setelah diajar menggunakan media manik-manik warna sebesar 77,83, dan (3) terdapat perbedaan kemampuan operasi hitung bilangan bulat pada peserta didik sebelum dan setelah diajar menggunakan media pembelajaran manik-manik warna. Perbedaan penelitian ini dengan peneliti Hazmi adalah Siska, Safei, dan Sri Sulastri menggunakan jenis penelitian eksperimen, kali ini menggunakan jenis penelitian tindakan kelas (PTK).
2. Penelitian yang dilakukan oleh Kiki Oktaviany Alwi (2022) dalam penelitiannya yang berjudul “Aktivitas Meronce Manik-manik Dalam Meningkatkan Kemampuan Berhitung Penjumlahan Pada Murid Cerebral

Palsy Kelas Dasar IV Di SLB YPAC Makassar berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di SLB YPAC Makassar bahwa penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan pada kemampuan penjumlahan setelah penerapan aktivitas meronce manik-manik dalam meningkatkan kemampuan berhitung penjumlahan. Pencapaian hasil yang positif tersebut salah satunya karena penerapan aktivitas tersebut dilakukan secara berulang, serta meminta anak untuk memasukkan manik-manik ke dalam tali sehingga anak dapat berhitung. Serta memberikan reward berupa tepuk tangan, tos, perkataan “bagus, pintar” jika murid melakukannya dengan baik, dari hal tersebut sehingga meningkatkan kemampuan penjumlahan murid terkhusus pada penjumlahan bilangan asli sampai dengan 10. Penelitian tersebut dilakukan dalam aktu selama satu bulan dengan jumlah pertemuan enam belas kali pertemuan atau enam kemampuan penjumlahan murid memperoleh nilai 70, 70, 80, 80 dalam empat sesi yang diberikan. Kemampuan penjumlahan subjek AN pada kondisi baseline 2 (A2) dari sesi ketiga belas sampai sesi keenam belas yaitu dengan perolehan nilai 70-80. Sehingga, dari hasil penelitian mendapatkan data yang diperoleh pada baseline 2 (A2) yaitu stabil (100%). Adanya pengaruh positif dari pemberian intervensi (B) dapat dilihat dari nilai yang diperoleh subjek AN. Meskipun pada kondisi baseline 2 (A2) nilai yang diperoleh murid tampak menurun namun, jika dibandingkan dengan kondisi baseline 2 (A2) lebih baik jika dibandingkan dengan kondisi baseline 1 (A1).

Kesimpulan dari beberapa hasil penelitian di atas dapat dilihat hasil penelitian tersebut memiliki kesamaan yakni menggunakan “Media Pembelajaran Manik-manik” sebagai salah satu penunjang keberhasilan proses pembelajaran. Maka, penulis berinisiatif untuk menggunakan media tersebut guna “Meningkatkan Keterampilan Berhitung Penjumlahan Bilangan Asli Menggunakan Media Manik-manik Pada Siswa Kelas I SDN No. 14 Inpres Cikowang Kabupaten Takalar”.

C. Kerangka Pikir

Keberhasilan pada proses pembelajaran tentu dipengaruhi dari media pembelajaran itu sendiri. Tindakan yang dilakukan peneliti untuk meningkatkan keberhasilan pembelajaran yakni dengan menggunakan media manik-manik dalam proses belajar operasi penjumlahan bilangan asli. Penggunaan media manik-manik harus sesuai dengan keadaan siswa sehingga dapat memberikan pengalaman langsung berhitung dengan melihat, memegang, dan menghitung sendiri media manik-manik.



Gambar 2.3 Kerangka Pikir

D. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan kajian teori dan kerangka pikir yang telah diuraikan diatas maka hipotesis penelitian ini adalah “Penggunaan media manik-manik dapat meningkatkan keterampilan berhitung operasi penjumlahan pada siswa kelas I SD No. 14 Inpres Cikowang Kabupaten Takalar”.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini digolongkan ke dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) . Penelitian tindakan kelas ini dilakukan untuk menggambarkan dan mengamati proses belajar siswa dalam meningkatkan keterampilan berhitung penjumlahan bilangan menggunakan media manik-manik pada siswa kelas I SDN No. 14 Inpres Cikowang Kabupaten Takalar. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus yang masing-masing terdiri atas 4 tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

B. Lokasi dan Subjek Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di kelas I SDN No. 14 Inpres Cikowang Kabupaten Takalar yang berjumlah 23 orang siswa, dimana 11 orang laki-laki dan 12 orang siswa perempuan.

C. Faktor yang Diselidiki

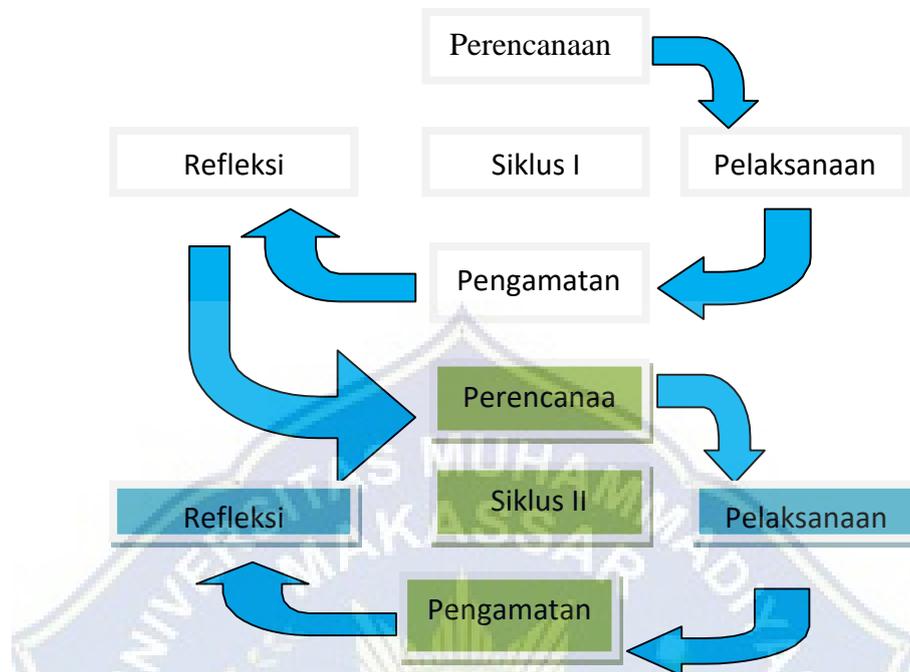
Ada beberapa faktor yang akan diselidiki pada penelitian ini yaitu:

1. Keterampilan berhitung operasi penjumlahan siswa.
2. Alat yang digunakan (Media manik-manik).

D. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan sesuai dengan jenis penelitian yang digunakan. Penelitian tindakan kelas ini terdiri atas 2 siklus dimana siklus I dilaksanakan sesuai dengan perubahan yang ingin dicapai dalam upaya untuk meningkatkan hasil belajar. Penelitian ini menerapkan langkah-langkah dengan empat tahapan yang dimulai dari perencanaan, pelaksanaan tindakan,

pengamatan dan refleksi. Setiap satu siklus akan melalui empat tahap. Hal ini dapat dilihat dalam siklus sebagai berikut:



Gambar 3.1 Skema Penelitian Tindakan Kelas
(Arikunto, dkk. 2007)

Prosedur observasi ini dilakukan melalui dua siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Langkah-langkah pelaksanaan dapat di uraikan sebagai berikut:

Siklus I

1. Perencanaan Tindakan/plan

Perencanaan Tindakan adalah perencanaan awal yang dilakukan peneliti. Sebelum melakukan tindakan kelas, peneliti terlebih dahulu menyusun rencana yang harus dilakukan. Dalam perencanaan tindakan ini peneliti melakukan tindakan sebagai berikut:

- a. Menganalisis kurikulum.
- b. Menyiapkan Modul Pembelajaran.

- c. Menyiapkan materi dan media pembelajaran yang akan digunakan yaitu manik-manik.
- d. Menyiapkan lembar observasi aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung.
- e. Menyiapkan soal untuk mengetahui sampai mana pemahaman siswa terhadap keterampilan berhitung penjumlahan bilangan.

2. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan atau tahap tindakan adalah implementasi atau penerapan isi rancangan, yaitu melakukan tindakan kelas sesuai dengan rencana yang telah disusun pada tahap perencanaan. Dalam pelaksanaan, peneliti melakukan kegiatan-kegiatan yang ada dalam Modul Pembelajaran. Adapun action yang dilakukan oleh peneliti:

- a. Membuka proses pembelajaran dan menyampaikan tujuan pembelajaran.
- b. Mengenalkan media manik-manik kepada siswa.
- c. Menjelaskan materi dan memberikan contoh soal
- d. Mengajak siswa bersama-sama menjumlahkan bilangan dengan menggunakan manik-manik.
- e. Memberikan soal dan meminta siswa mengerjakan dengan menggunakan manik-manik.
- f. Menyimpulkan hasil pembelajaran dan meminta siswa mengemukakan hasil pembelajaran.
- g. Memberikan tes atau evaluasi pada akhir siklus I.

3. Pengamatan

Tahap Pengamatan atau observasi ini dilakukan bersamaan dengan tahap pelaksanaan tindakan. Dalam hal ini peneliti tidak bertindak sendiri melainkan dibantu oleh observer. Pengamatan dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung. Adapun aspek yang diamati yaitu:

- a. Siswa memperhatikan absensi guru dan mendengarkan namanya
- b. Siswa memperhatikan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru
- c. Siswa menyimak penjelasan guru pada saat proses pembelajaran
- d. Siswa antusias belajar dalam memahami materi yang disampaikan guru
- e. Siswa memperhatikan pembagian kelompok dan bergabung ke teman kelompok yang telah ditentukan oleh guru
- f. Siswa mengerjakan lembar kerja yang telah dibagikan oleh guru dengan menggunakan media manik-manik
- g. Siswa memperhatikan guru pada saat memperagakan media manik-manik
- h. Siswa memperagakan langsung media manik-manik
- i. Siswa memperhatikan evaluasi guru mengenai materi pembelajaran menggunakan media manik-manik
- j. Siswa bertanya kepada guru tentang materi atau cara penggunaan media manik-manik yang kurang dipahami
- k. Siswa memperhatikan guru terkait refleksi cara penggunaan media manik-manik
- l. Siswa menyimak kesimpulan hasil pembelajaran

4. Refleksi

Dalam tahap ini, peneliti menganalisis, memahami dan menyimpulkan hasil dari pengamatan yang dilakukan. Pada tahap ini peneliti menganalisis dan menyimpulkan hasil evaluasi yang diperoleh serta mengungkapkan kelebihan dan kekurangan selama pelaksanaan tindakan sesuai hasil evaluasi untuk digunakan pada siklus berikutnya.

Siklus II

Adapun prosedur yang dilakukan pada siklus II merupakan kelanjutan dari siklus I yang bertujuan untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan yang ada pada siklus I yang menjadi penyebab tidak tercapainya keberhasilan. Tahap pelaksanaannya sama dengan prosedur pada siklus I, hanya saja peneliti melakukan perbaikan berdasarkan hasil refleksi pada siklus I.

1. Perencanaan Tindakan/plan

Perencanaan Tindakan adalah perencanaan awal yang dilakukan peneliti. Sebelum melakukan tindakan kelas, peneliti terlebih dahulu menyusun rencana yang harus dilakukan. Dalam perencanaan tindakan ini peneliti melakukan tindakan sebagai berikut:

- a. Menganalisis kurikulum.
- b. Menyiapkan Modul Pembelajaran.
- c. Menyiapkan materi dan media pembelajaran yang akan digunakan yaitu manik-manik.
- d. Menyiapkan lembar observasi aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

- e. Menyiapkan soal untuk mengetahui sampai mana pemahaman siswa terhadap keterampilan berhitung penjumlahan bilangan.

2. Pelaksanaan Tindakan

Dalam pelaksanaan, peneliti melakukan kegiatan-kegiatan yang ada dalam Modul Pembelajaran dan melakukan pendekatan lebih kepada siswa yang dianggap kurang pada tahap siklus I. Adapun action yang dilakukan oleh peneliti:

- a. Membuka proses pembelajaran dan menyampaikan tujuan pembelajaran.
- b. Mengenalkan media manik-manik kepada siswa dan membantu aturan penggunaan media manik-manik.
- c. Menjelaskan materi dan memberikan contoh soal menggunakan media manik-manik.
- d. Mengajak siswa bersama-sama menjumlahkan bilangan dengan menggunakan manik-manik.
- e. Mengajak siswa untuk memperagakan langsung media manik-manik
- f. Memberikan soal dan meminta siswa mengerjakan dengan menggunakan manik-manik.
- g. Memberi kesempatan siswa bertanya mengenai materi atau cara penggunaan media yang belum dipahami
- h. Mengarahkan dan meminta siswa mengemukakan kesimpulan hasil pembelajaran.
- i. Memberikan tes atau evaluasi pada akhir siklus II.

3. Pengamatan

Tahap pengamatan atau observasi ini dilakukan bersamaan dengan tahap pelaksanaan tindakan. Dalam hal ini peneliti tidak bertindak sendiri melainkan dibantu oleh observer. Pengamatan dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung. Adapun aspek yang diamati yaitu:

- a. Siswa memperhatikan absensi guru dan mendengarkan namanya
- b. Siswa memperhatikan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru
- c. Siswa menyimak penjelasan guru pada saat proses pembelajaran
- d. Siswa antusias belajar dalam memahami materi yang disampaikan guru
- e. Siswa memperhatikan pembagian kelompok dan bergabung ke teman kelompok yang telah ditentukan oleh guru
- f. Siswa mengerjakan lembar kerja yang telah dibagikan oleh guru dengan menggunakan media manik-manik
- g. Siswa memperhatikan guru pada saat memperagakan media manik-manik
- h. Siswa memperagakan langsung media manik-manik
- i. Siswa memperhatikan evaluasi guru mengenai materi pembelajaran menggunakan media manik-manik
- j. Siswa bertanya kepada guru tentang materi atau cara penggunaan media manik-manik yang kurang dipahami
- k. Siswa memperhatikan guru terkait refleksi cara penggunaan media manik-manik
- l. Siswa menyimak kesimpulan hasil pembelajaran

4. Refleksi

Dalam tahap ini, peneliti menganalisis, memahami dan menyimpulkan hasil dari pengamatan yang dilakukan. Pada tahap ini peneliti menganalisis dan menyimpulkan hasil evaluasi yang diperoleh serta mengungkapkan kelebihan dan kekurangan selama pelaksanaan tindakan sesuai hasil evaluasi untuk digunakan pada siklus berikutnya.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Lembar observasi

Pada lembar observasi dilakukan untuk mengamati semua aktivitas siswa pada saat pembelajaran berlangsung. Seorang observer diminta untuk mengamati Siswa memperhatikan absensi dan mendengarkan namanya, Siswa memperhatikan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru, Siswa menyimak penjelasan guru pada saat proses pembelajaran, Siswa antusias belajar dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru, Siswa memperhatikan pembagian kelompok dan bergabung ke teman kelompok yang telah ditentukan oleh guru, Siswa mengerjakan lembar kerja yang telah dibagikan oleh guru dengan menggunakan media manik-manik, Siswa memperhatikan guru pada saat memperagakan media manik-manik, Siswa memperagakan langsung media manik-manik, Siswa memperhatikan evaluasi guru mengenai materi pembelajaran menggunakan media manik-manik, Siswa bertanya kepada guru tentang materi atau cara penggunaan media manik-manik yang kurang

dipahami, Siswa memperhatikan guru terkait refleksi cara penggunaan media manik-manik, Siswa menyimak kesimpulan hasil pembelajaran. Observer memberikan skor dengan keterangan ✓ atau ✗ pada hasil observasi.

2. Tes hasil belajar

Tes digunakan untuk mengetahui keterampilan operasi berhitung siswa khususnya penjumlahan. Tes terdiri 5 nomor, tes soal uraian dibuat dari hal yang mudah yaitu menggunakan gambar sampai ke yang lebih sulit yang menggunakan simbol yaitu angka.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan untuk memperoleh data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Instrumen yang akan digunakan untuk memperoleh data tentang aktivitas siswa selama proses pembelajaran. Ada 12 aspek yang diamati:

- a. Siswa memperhatikan absensi guru dan mendengarkan namanya
- b. Siswa memperhatikan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru
- c. Siswa menyimak penjelasan guru pada saat proses pembelajaran
- d. Siswa antusias belajar dalam memahami materi yang disampaikan guru
- e. Siswa memperhatikan pembagian kelompok dan bergabung ke teman kelompok yang telah ditentukan oleh guru
- f. Siswa mengerjakan lembar kerja yang telah dibagikan oleh guru dengan menggunakan media manik-manik

- g. Siswa memperhatikan guru pada saat memperagakan media manik-manik
- h. Siswa memperagakan langsung media manik-manik
- i. Siswa memperhatikan evaluasi guru mengenai materi pembelajaran menggunakan media manik-manik
- j. Siswa bertanya kepada guru tentang materi atau cara penggunaan media manik-manik yang kurang dipahami
- k. Siswa memperhatikan guru terkait refleksi cara penggunaan media manik-manik
- l. Siswa menyimak kesimpulan hasil pembelajaran

Dari aspek-aspek diatas dapat disimpulkan bahwa apabila guru mampu menerapkan media pembelajaran dengan tepat dalam proses belajar mengajar, maka siswa akan memiliki pemahaman yang baik tentang materi yang diajarkan. Apabila siswa memiliki pemahaman yang baik terkait materi pembelajaran yang diharapkan besar kemungkinan tujuan pembelajaran akan tercapai dengan efektif dan efisien. Oleh karena itu, guru dituntut untuk terus berkembang dan menjadi guru yang mampu menerapkan pembelajaran yang kreatif dan inovatif dalam kegiatan proses belajar mengajar.

2. Tes

Siswa diberikan tes untuk mengukur tingkat keterampilan siswa. Tes diberikan kepada siswa setiap akhir siklus 1 dan 2 untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa berhitung penjumlahan bilangan dengan menggunakan manik-manik.

G. Teknik Analisis Data

Analisis deskriptif statistik dalam penelitian ini digunakan untuk mendeskripsikan tingkat keterampilan berhitung siswa kelas 1 ketika diberi perlakuan menggunakan media manik-manik. Analisis data ini disajikan dalam bentuk deskripsi data tentang kegiatan belajar mengajar.

Persentase nilai rata-rata

Tabel 3.1 Nilai Statistika Skor Siswa Pada Siklus I

Statistika
Jumlah Sampel
Nilai Ideal
Skor Tertinggi
Skor Terendah
Rentang Skor
Rata-rata

Sumber SDN No. 14 Inpres Cikowang Kabupaten Takalar

Di bawah ini telah menunjukkan bahwa nilai kurang dari 74 masuk kedalam kategori kurang. Jika nilai lebih besar dari 74 - 80 masuk kedalam kategori cukup, nilai lebih besar dari 81 – 90 masuk kedalam kategori baik, sedangkan nilai 91 – 100 masuk kedalam kategori sangat baik.

Tabel 3.2 Distribusi Frekuensi dan Presentase Skor Siswa

No	Nilai	Kategori
1	91– 100	Sangat Baik
2	81 – 90	Baik
3	70 – 80	Cukup
4	0 – 70	Kurang

Sumber : SDN No. 14 Inpres Cikowang Kabupaten Takalar

Tabel 3.3 Kategori Ketuntasan Hasil Belajar Siswa

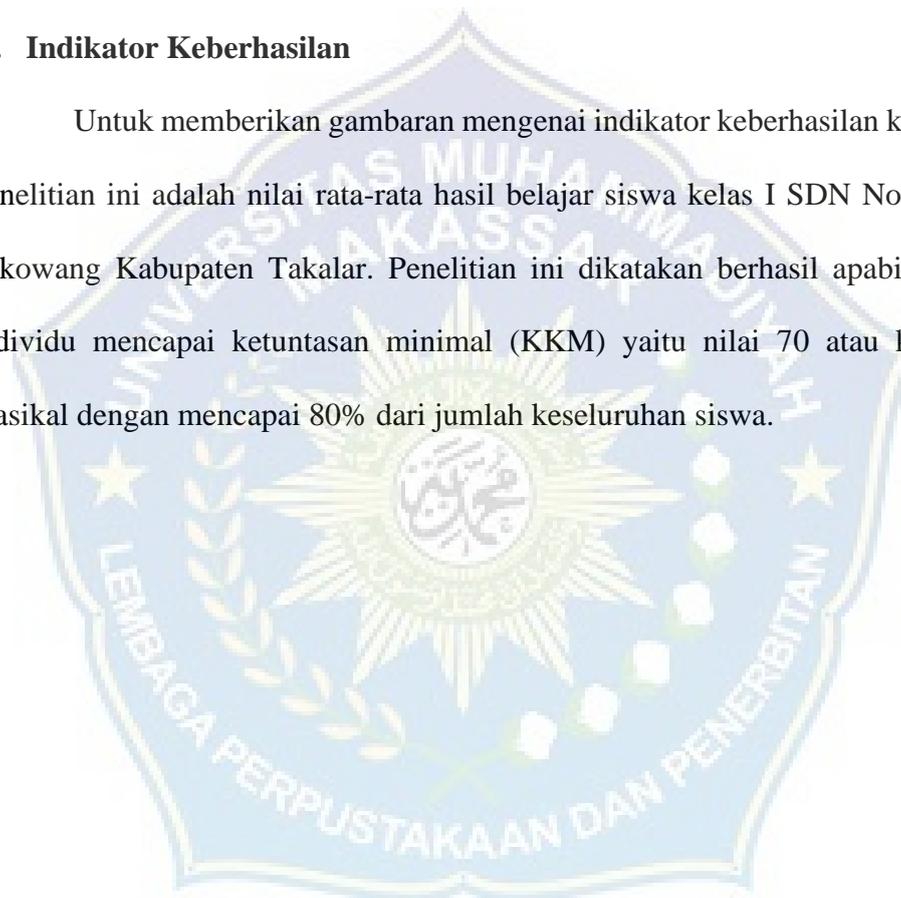
Nilai	Kriteria
≥ 70	Tuntas
< 70	Tidak Tuntas

Sumber SDN No. 14 Inpres Cikowang Kabupaten Takalar

Jika nilai kurang dari 70 dinyatakan tidak tuntas dan jika nilai lebih besar dari 70 maka di nyatakan tuntas.

H. Indikator Keberhasilan

Untuk memberikan gambaran mengenai indikator keberhasilan kinerja dari penelitian ini adalah nilai rata-rata hasil belajar siswa kelas I SDN No. 14 Inpres Cikowang Kabupaten Takalar. Penelitian ini dikatakan berhasil apabila kriteria individu mencapai ketuntasan minimal (KKM) yaitu nilai 70 atau ketuntasan klasikal dengan mencapai 80% dari jumlah keseluruhan siswa.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dimana peneliti berkolaborasi dengan guru sebagai observer. Hasil penelitian ini diuraikan dalam tahapan berupa siklus-siklus pembelajaran yang dilakukan dalam pembelajaran dikelas. Tahap pelaksanaan dalam penelitian ini yaitu rancangan tindakan, pelaksanaan tindakan, pengamatan, dan refleksi. Tindakan tersebut dilakukan dengan dua siklus yaitu siklus I dan siklus II berlangsung selama 4 kali pertemuan, 3 kali pertemuan proses pembelajaran dan satu kali pemberian tes setiap siklus. Penelitian ini dilaksanakan di SDN No. 14 Inpres Cikowang Kabupaten Takalar.

Hasil-hasil penelitian pada siklus dapat diuraikan sebagai berikut.

1. Deskripsi Hasil Penelitian Siklus I

a. Perencanaan Tindakan/plan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap perencanaan ini sebagai berikut;

- 1) Membuat rancangan pelaksanaan pembelajaran tematik pada siswa kelas I SDN No. 14 Inpres Cikowang Kabupaten Takalar.
- 2) Membuat lembar observasi untuk mengamati aktivitas siswa dalam proses pembelajaran berlangsung.
- 3) Membuat tes hasil belajar untuk melakukan evaluasi pada siklus I.
- 4) Menyiapkan media manik-manik yang diperlukan dalam pembelajaran.

b. Pelaksanaan Tindakan

1) Action Atau Tahap Pelaksanaan Tindakan Siklus I Pertemuan 1

Pelaksanaan siklus I pada pertemuan ke-1 di hari senin, 8 Januari 2024 pembelajaran berlangsung selama 70 menit. Dalam pelaksanaan action atau tindakan pertemuan ke-1 peneliti bertindak sebagai guru, dan yang bertindak sebagai observer adalah guru.

Mengawali tindakan pembelajaran, guru mengucapkan salam dan meminta siswa membaca do'a bersama-sama, menanyakan kabar siswa yang kemudian dibalas oleh siswa dengan antusias, setelah itu guru mengecek kehadiran siswa, kerapian, dan posisi tempat duduk siswa. Kemudian guru memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan yang terkait dengan materi pelajaran, menyampaikan cakupan materi, tujuan pembelajaran, dan kegiatan yang akan dilakukan, serta lingkup dan teknik penilaian. (Kegiatan ini berlangsung selama 10 menit)

Kegiatan inti, proses pembelajaran dilaksanakan dengan pembelajaran matematika yang dimana disini peneliti masih mengobservasi proses pembelajaran tersebut, dalam proses pembelajaran guru menjelaskan materi tentang penjumlahan dan media manik-manik. setelah guru menjelaskan materi guru bertanya kepada siswa apakah sudah tahu menjumlahkan? Kemudian guru memberikan contoh penjumlahan di papan tulis, setelah menulis guru meminta siswa untuk menjawab soal tersebut, dan guru mengajak siswa menjawab soal yang ada pada buku masing-masing secara bersama-sama, kemudian guru memberikan kesempatan satu persatu kepada siswa maju kedepan untuk

menjawab soal tersebut, setelah itu guru akan menyempurnakan seluruh jawaban yang belum lengkap. (Kegiatan ini berlangsung selama 50 menit).

Kegiatan akhir pembelajaran yaitu melakukan tanya jawab dengan siswa tentang materi yang telah dipelajari pada hari itu. Setelah menyimpulkan pembelajaran, guru memberikan nasihat kepada siswa agar mengulang pelajarannya di rumah. Rangkaian pembelajaran berakhir dengan pemberian pesan moral oleh guru dan ucapan Alhamdulillah kemudian salam dari guru yang dijawab oleh siswa. (Kegiatan ini berlangsung selama 10 menit).

2) Action Atau Tahap Pelaksanaan Tindakan Siklus I Pertemuan 2

Pelaksanaan siklus I pada pertemuan ke-2 di hari selasa, 9 Januari 2024 pembelajaran untuk tindakan siklus I pertemuan 2 berlangsung selama 70 menit. Dalam pelaksanaan action atau tindakan pertemuan 2 ini peneliti bertindak sebagai guru.

Mengawali tindakan pembelajaran ini, guru mengucapkan salam dan meminta siswa membaca do'a bersama-sama, menanyakan kabar siswa yang kemudian dibalas oleh siswa dengan antusias, setelah itu guru mengecek kehadiran siswa, kerapihan, dan posisi tempat duduk siswa. Kemudian guru memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan yang terkait dengan materi pelajaran, menyampaikan cakupan materi, tujuan pembelajaran, dan kegiatan yang akan dilakukan, serta lingkup dan teknik penilaian. (Kegiatan ini berlangsung selama 10 menit)

Kegiatan inti, proses pembelajaran dilaksanakan dengan menggunakan buku pelajaran, pertama guru menjelaskan materi penjumlahan 1-5, setelah menjelaskan materi guru bertanya kepada siswa terkait materi penjumlahan dan mengenalkan media manik-manik. Dilanjutkan dengan guru membagikan kelompok yang masing-masing terdiri dari 5 atau 6 orang dan memberikan lembar kerja peserta didik yang di dalamnya terdiri 5 soal uraian, setelah dibagikan guru meminta siswa untuk menjawab soal tersebut bersama teman kelompoknya, kemudian guru meminta siswa mengumpulkan tugas secara berkelompok. (Kegiatan ini berlangsung selama 50 menit)

Kegiatan akhir pembelajaran yaitu melakukan tanya jawab dengan siswa tentang materi yang telah dipelajari pada hari itu. Setelah menyimpulkan pembelajaran, guru memberikan nasihat kepada siswa agar mengulang pelajarannya di rumah. Rangkaian pembelajaran berakhir dengan pemberian pesan moral oleh guru dan ucapan Alhamdulillah kemudian salam dari guru yang dijawab oleh siswa. (Kegiatan ini berlangsung selama 10 menit)

3) Action Atau Tahap Pelaksanaan Tindakan Siklus I Pertemuan 3

Pelaksanaan siklus I pada pertemuan ke-3 di hari rabu, 10 januari 2024 Pembelajaran berlangsung selama 70 menit. Dalam pelaksanaan action atau tindakan pertemuan ke-3 ini peneliti bertindak sebagai guru.

Mengawali tindakan pembelajaran, guru mengucapkan salam dan meminta siswa membaca do'a bersama-sama, menanyakan kabar siswa yang kemudian dibalas oleh siswa dengan antusias, setelah itu guru

mengecek kehadiran siswa, kerapian, dan posisi tempat duduk siswa. Kemudian guru memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan yang terkait dengan materi pelajaran, menyampaikan cakupan materi, tujuan pembelajaran, dan kegiatan yang akan dilakukan, serta lingkup dan teknik penilaian. (Kegiatan ini berlangsung selama 10 menit).

Kegiatan inti, proses pembelajaran dilaksanakan dengan menggunakan media manik-manik. Pertama guru mengingatkan kembali tentang materi penjumlahan. Dilanjutkan dengan menjelaskan materi penjumlahan 5-10 dan bertanya kepada siswa apakah sudah paham dengan materi penjumlahan? Kemudian guru membagikan soal lembar kerja siswa yang di dalamnya terdiri 5 soal uraian, setelah dibagikan guru meminta siswa untuk menjawab soal tersebut, guru mengajak siswa mengerjakan soal uraian yang telah diberikan secara bersama-sama, kemudian guru memberikan kesempatan satu persatu kepada siswa maju kedepan untuk mengerjakan soal dengan menggunakan media manik-manik. Dalam menjumlahkan, terkadang siswa keliru dalam menjawab dikarenakan siswa terlalu lancer atau terburu-buru menghitung manik-manik sehingga ada manik-manik tidak terhitung karena terlalu bersemangat. Setelah itu guru akan menyempurnakan seluruh jawaban yang belum lengkap. (Kegiatan ini berlangsung selama 50 menit).

Kegiatan akhir pembelajaran yaitu melakukan tanya jawab dengan siswa tentang materi yang telah dipelajari pada hari itu. Setelah menyimpulkan pembelajaran, guru memberikan nasihat kepada siswa agar mengulang pelajarannya di rumah. Rangkaian pembelajaran berakhir

dengan pemberian pesan moral oleh guru dan ucapan Alhamdulillah kemudian salam dari guru yang dijawab oleh siswa. (Kegiatan ini berlangsung selama 10 menit)

Pertemuan selanjutnya yaitu peneliti mengadakan tes evaluasi dimana pada tahap evaluasi ini peneliti ingin mengetahui sejauh mana proses pembelajaran matematika pada siklus I.

c. Pengamatan

Tahap pengamatan atau observasi di laksanakan bersamaan dengan action atau pelaksanaan tindakan dengan melihat langsung kegiatan proses pembelajaran yang dilakukan peneliti berkolaborasi dengan guru kelas.

1) Hasil observasi aktivitas siswa siklus I

Tahapan observasi yang di amati adalah observasi aktivitas siswa secara langsung, kemudian disesuaikan dengan lembar observasi yang telah di persiapkan oleh peneliti. Setelah diterapkannya penggunaan media manik-manik dalam pembelajaran, peneliti mengetahui perubahan keaktifan yang dilakukan siswa. Observer yang bertindak sebagai kolaborator peneliti melakukan pengamatan dan mencatat perkembangan-perkembangan dan kegiatan yang terjadi. Data aktivitas siswa dapat dilihat pada tabel 4.1 di bawah ini:

Tabel 4.1 Hasil Observasi Siklus I

No	Indikator	Pertemuan Ke-			Rerata
		1	2	3	
1	Siswa memperhatikan absensi guru dan mendengarkan namanya	100%	100%	100%	100%
2	Siswa memperhatikan tujuan pembelajaran yang di sampaikan gurunya	87%	91%	96%	91%
3	Siswa menyimak penjelasan guru pada saat proses pembelajaran	100%	100%	100%	100%
4	Siswa antusias belajar dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru	100%	100%	96%	99%
5	Siswa memperhatikan pembagian kelompok dan bergabung keteman kelompok yang telah ditentukan oleh guru	83%	91%	100%	91%
6	Siswa mengerjakan lembar kerja yang telah dibagikan oleh guru	100%	100%	100%	100%
7	Siswa memperhatikan guru pada saat memperagakan media manik-manik	87%	96%	100%	94%
8	Siswa memperagakan langsung media manik-manik	100%	100%	100%	100%
9	Siswa memperhatikan evaluasi guru mengenai materi pembelajaran menggunakan media manik-manik	96%	96%	100%	97%
10	Siswa bertanya kepada guru tentang materi atau cara penggunaan media manik-manik yang kurang dipahami	83%	83%	100%	89%
11	Siswa memperhatikan guru terkait refleksi cara penggunaan media manik-manik	91%	96%	96%	94%
12	Siswa menyimak kesimpulan hasil pembelajaran	83%	87%	91%	87%
Rata-rata					94,66%

Berdasarkan tabel 4.1 di atas menunjukkan hasil observasi siswa pada siklus I dari 23 siswa kelas I mendapatkan nilai rata-rata 94,66% dari 12 indikator dibagi 3 pertemuan.

2) Hasil belajar siswa pada siklus I

Tes diberikan dalam bentuk soal tes yang terdiri dari 5 soal uraian. Nilai yang diperoleh siswa pada tes siklus I dengan menggunakan media manik-manik, sebagaimana dapat dilihat pada data hasil belajar siswa berikut ini:

Tabel 4.2 Nilai Statistika Skor Siswa Pada Siklus I

Statistika	Nilai Statistik
Jumlah Sampel	23
Nilai Ideal	100
Skor Tertinggi	80
Skor Terendah	35
Rentang Skor	45
Rata-rata	61,3

Sumber: Hasil Penelitian Siklus I

Berdasarkan tabel 4.2 di atas menunjukkan bahwa dari 23 siswa diperoleh skor rata-rata hasil keterampilan berhitung operasi penjumlahan bilangan asli siswa sebanyak 61,3, skor ideal yang mungkin dicapai siswa adalah 100, nilai skor tertinggi siswa adalah 80, nilai skor terendah siswa adalah 35.

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi dan Persentase Skor Siswa pada Siklus I

No	Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	91 – 100	Sangat Baik	0	0%
2	81 – 90	Baik	0	0%
3	70 – 80	Cukup	13	57%
4	<70	Kurang	10	43%
Jumlah			23	100%

Sumber: Diolah Dari Data pada Lampiran

Berdasarkan tabel 4.3 di atas menunjukkan hasil keterampilan berhitung operasi penjumlahan bilangan asli yaitu 0 siswa pada kategori sangat baik dengan persentase 0%, 0 siswa pada kategori baik dengan persentase 0%. 13 siswa pada kategori cukup dengan persentase 57% dan 10 siswa pada kategori kurang dengan persentase 43%. Skor rata-rata yang diperoleh siswa yaitu 61,3 maka dapat disimpulkan bahwa skor yang diperoleh siswa kelas I SDN No. 14 Inpres Cikowang Kabupaten Takalar keterampilan berhitung operasi penjumlahan bilangan asli menggunakan media manik-manik berada pada kategori kurang.

Hasil ketuntasan keterampilan berhitung operasi penjumlahan bilangan asli menggunakan media manik-manik pada siklus I dapat dilihat pada tabel 4.4 berikut :

Tabel 4.4 Kategori Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Siklus I

No	Nilai	Kriteria	Frekuensi	Persentase
1	≥ 70	Tuntas	13	57%
2	<70	Tidak Tuntas	10	43%
Jumlah			23	100%

Sumber: Diolah Dari Hasil Data pada Lampiran

Berdasarkan data pada tabel 4.4 di atas menunjukkan bahwa siklus I dari 23 siswa yang tuntas belajar sebanyak 13 orang artinya masih ada

beberapa siswa yang memerlukan perhatian khusus termasuk yang nilainya berada di bawah 70 dan termasuk kategori kurang.

d. Refleksi

Refleksi merupakan tindakan menganalisis terhadap hasil penelitian. Peneliti bersama guru menganalisis temuan pada tindakan I. Berdasarkan hasil observasi tindakan I di temukan bahwa masih banyak kelemahan. Kelemahan pada siswa yaitu pada proses pembelajaran siswa belum fokus memperhatikan penjelasan peneliti, siswa masih seringkali melakukan aktivitas lain saat peneliti sedang menjelaskan.

Selama berlangsungnya proses pembelajaran di siklus I, peneliti menganalisis temuan yang menjadi kendala sebagai berikut:

- 1) Berdasarkan nilai rata-rata hasil belajar siswa yaitu 61,3. Dari 23 siswa, sebanyak 10 siswa yang tidak tuntas karena nilai yang diperoleh belum mencapai KKM yang ditentukan oleh sekolah yaitu 70. Hal ini masih jauh dari kriteria yang diharapkan dan berada pada kategori kurang.
- 2) Berdasarkan hasil observasi, dari pertemuan awal siswa masih terlihat ragu-ragu dalam bertanya dan terlihat bahwa rata-rata siswa masih belum terbiasa menjumlahkan bilangan dengan menggunakan media manik-manik.
- 3) Keterampilan siswa di siklus I pada saat menjumlahkan kurang mengamati, teliti, bertanya, dan mengasosiasikan media manik-manik sehingga terkadang ada manik-manik yang tidak terhitung. Dan pada akhirnya siswa keliru dalam menjawab soal.

2. Deskripsi Hasil Penelitian Siklus II

a. Perencanaan Tindakan/plan

Berdasarkan hasil refleksi pelaksanaan pada siklus I telah diketahui bahwa hasil belajar pretest siswa berada pada kategori rendah. Hal ini ditunjukkan ada beberapa siswa yang belum tuntas dalam pembelajaran tematik. Perencanaan sama dengan siklus I, tapi dilakukan beberapa perbaikan untuk mengatasi kekurangan pada siklus I, yaitu:

- 1) Melakukan pendekatan.
- 2) Mengingatkan agar siswa lebih teliti dalam berhitung menggunakan media manik- manik.

b. Pelaksanaan Tindakan

1) Actin Atau Tahap Pelaksanaan Tindakan Siklus II Pertemuan 1

Pelaksanaan siklus II pada pertemuan ke-1 di hari jum'at, 12 Januari 2024 pembelajaran berlangsung selama 70 menit. Dalam pelaksanaan action tindakan pertemuan ke-1 peneliti bertindak sebagai guru.

Mengawali tindakan pembelajaran ini, guru mengucapkan salam dan meminta siswa membaca do'a bersama-sama, menanyakan kabar siswa yang kemudian dibalas oleh siswa dengan antusias, setelah itu guru mengecek kehadiran siswa, kerapihan, dan posisi tempat duduk siswa. Kemudian guru memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan yang terkait dengan materi pelajaran, menyampaikan cakupan materi, tujuan pembelajaran, dan kegiatan yang akan dilakukan, serta lingkup dan teknik penilaian. (Kegiatan ini berlangsung selama 10 menit)

Kegiatan inti, proses pembelajaran dilaksanakan dengan pembelajaran matematika yang dimana peneliti mengobservasi proses pembelajaran tersebut, dalam proses pembelajaran guru menjelaskan materi tentang penjumlahan dan media manik-manik yang ada pada siklus I. Dilanjutkan dengan menjelaskan materi yang belum dipahami oleh siswa pada siklus I dan bertanya kepada siswa apakah sudah paham menjumlahkan? Kemudian guru memberikan contoh penjumlahan di papan tulis, setelah menulis guru meminta siswa untuk menjawab soal tersebut, dan guru mengajak siswa menjawab soal yang ada pada buku masing-masing secara bersama-sama, kemudian guru memberikan kesempatan satu persatu kepada siswa maju kedepan untuk menjawab soal tersebut, setelah itu guru akan menyempurnakan seluruh jawaban yang belum lengkap. (Kegiatan ini berlangsung selama 50 menit).

Kegiatan akhir pembelajaran yaitu melakukan tanya jawab dengan siswa tentang materi yang telah dipelajari pada hari itu. Setelah menyimpulkan pembelajaran, guru memberikan nasihat kepada siswa agar mengulang pelajarannya di rumah. Rangkaian pembelajaran berakhir dengan pemberian pesan moral oleh guru dan ucapan Alhamdulillah kemudian salam dari guru yang dijawab oleh siswa. (Kegiatan ini berlangsung selama 10 menit)

2) Action Atau Tahap Pelaksanaan Tindakan Siklus II Pertemuan 2

Pelaksanaan siklus II pada pertemuan ke-2 di hari sabtu, 13 januari 2024 pembelajaran berlangsung selama 70 menit. Dalam pelaksanaan action atau tindakan pertemuan ke-2 ini peneliti bertindak sebagai guru.

Mengawali tindakan pembelajaran ini, guru mengucapkan salam dan meminta siswa membaca do'a bersama-sama, menanyakan kabar siswa yang kemudian dibalas oleh siswa dengan antusias, setelah itu guru mengecek kehadiran siswa, kerapihan, dan posisi tempat duduk siswa. Kemudian guru memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan yang terkait dengan materi pelajaran, menyampaikan cakupan materi, tujuan pembelajaran, dan kegiatan yang akan dilakukan, serta lingkup dan teknik penilaian. (Kegiatan ini berlangsung selama 10 menit)

Kegiatan inti, proses pembelajaran dilaksanakan dengan menggunakan buku pelajaran, pertama guru menjelaskan materi penjumlahan angka 10-15 dan memberikan contoh penjumlahan, setelah menjelaskan materi guru bertanya kepada siswa terkait materi penjumlahan dan mengenalkan media manik-manik. Dilanjutkan guru membagikan kelompok yang masing-masing terdiri dari 5 atau 6 orang dan memberikan lembar kerja peserta siswa yang di dalamnya terdiri 5 soal uraian, setelah dibagikan guru meminta siswa untuk mengerjakan soal tersebut bersama teman kelompoknya, kemudian guru meminta siswa mengumpulkan tugas secara berkelompok. (Kegiatan ini berlangsung selama 50 menit)

Kegiatan akhir pembelajaran yaitu melakukan tanya jawab dengan siswa tentang materi yang telah dipelajari pada hari itu. Setelah menyimpulkan pembelajaran, guru memberikan nasihat kepada siswa agar mengulang pelajarannya di rumah. Rangkaian pembelajaran berakhir dengan pemberian pesan moral oleh guru dan ucapan Alhamdulillah kemudian salam dari guru yang dijawab oleh siswa. (Kegiatan ini berlangsung selama 10 menit)

3) Action Atau Tahap Pelaksanaan Tindakan Siklus II Pertemuan 3

Pelaksanaan siklus II pada pertemuan ke-3 di hari senin, 15 januari 2024. Pembelajaran berlangsung selama 70 menit. Dalam pelaksanaan action atau tindakan pertemuan ke-3 ini peneliti bertindak sebagai guru.

Mengawali tindakan pembelajaran ini, guru mengucapkan salam dan meminta siswa membaca do'a bersama-sama, menanyakan kabar siswa yang kemudian dibalas oleh siswa dengan antusias, setelah itu guru mengecek kehadiran siswa, kerapihan, dan posisi tempat duduk siswa. Kemudian guru memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan yang terkait dengan materi pelajaran, menyampaikan cakupan materi, tujuan pembelajaran, dan kegiatan yang akan dilakukan, serta lingkup dan teknik penilaian. (Kegiatan ini berlangsung selama 10 menit).

Kegiatan inti, proses pembelajaran dilaksanakan dengan menggunakan media manik-manik. Pertama guru mengingatkan kembali materi penjumlahan. Dilanjutkan dengan menjelaskan materi 15-20 dengan menggunakan media manik-manik dan bertanya kepada siswa apakah sudah tahu menjumlahkan? Kemudian guru membagikan soal lembar kerja peserta siswa yang di dalamnya terdiri 5 soal uraian, setelah dibagikan guru meminta siswa untuk menjawab soal tersebut, setelah itu guru mengajak siswa mengerjakan soal yang ada dilembar kerja peserta siswa secara bersama-sama dan peneliti mengingatkan siswa agar lebih teliti dan berhati-hati dalam brhitung menggunakan media manik-manik, kemudian guru memberikan kesempatan satu persatu kepada siswa maju kedepan untuk mengerjakan soal

dengan menggunakan media manik-manik. (Kegiatan ini berlangsung selama 50 menit).

Kegiatan akhir pembelajaran yaitu melakukan tanya jawab dengan siswa tentang materi yang telah dipelajari pada hari itu. Setelah menyimpulkan pembelajaran, guru memberikan nasihat kepada siswa agar mengulang pelajarannya di rumah. Rangkaian pembelajaran berakhir dengan pemberian pesan moral oleh guru dan ucapan Alhamdulillah kemudian salam dari guru yang dijawab oleh siswa. (Kegiatan ini berlangsung selama 10 menit)

Pertemuan selanjutnya yaitu peneliti mengadakan tes evaluasi dimana pada tahap evaluasi ini peneliti ingin mengetahui sejauh mana tingkat atau proses pembelajaran matematika pada siklus II.

c. Pengamatan

Tahap pengamatan atau observasi di laksanakan bersamaan dengan action atau pelaksanaan tindakan dengan melihat langsung kegiatan proses pembelajaran yang dilakukan peneliti berkolaborasi dengan guru kelas.

1) Hasil observasi aktivitas siswa siklus II

Tahapan observasi yang di amati adalah observasi aktivitas siswa secara langsung, kemudian disesuaikan dengan lembar observasi yang telah di persiapkan oleh peneliti. Setelah diterapkannya penggunaan media manik-manik dalam pembelajaran, peneliti mengetahui perubahan keaktifan yang dilakukan siswa. Observer yang bertindak sebagai kolaborator peneliti melakukan pengamatan dan mencatat perkembangan-perkembangan dan kegiatan yang terjadi. Data aktivitas siswa dapat dilihat pada tabel 4.5 di bawah ini:

Tabel 4.5 Hasil Observasi Siklus II

No	Indikator	Pertemuan Ke-			Rerata
		1	2	3	
1	Siswa memperhatikan absensi guru dan mendengarkan namanya	100%	100%	100%	100%
2	Siswa memperhatikan tujuan pembelajaran yang di sampaikan gurunya	91%	100%	96%	99%
3	Siswa menyimak penjelasan guru pada saat proses pembelajaran	100%	100%	100%	100%
4	Siswa antusias belajar dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru	100%	100%	100%	100%
5	Siswa memperhatikan pembagian kelompok dan bergabung keteman kelompok yang telah ditentukan oleh guru	100%	100%	100%	100%
6	Siswa mengerjakan lembar kerja yang telah dibagikan oleh guru	100%	100%	100%	100%
7	Siswa memperhatikan guru pada saat memperagakan media manik-manik	100%	100%	100%	100%
8	Siswa memperagakan langsung media manik-manik	100%	100%	100%	100%
9	Siswa memperhatikan evaluasi guru mengenai materi pembelajaran menggunakan media manik-manik	100%	100%	100%	100%
10	Siswa bertanya kepada guru tentang materi atau cara penggunaan media manik-manik yang kurang dipahami	100%	96%	100%	99%
11	Siswa memperhatikan guru terkait refleksi cara penggunaan media manik-manik	100%	100%	100%	100%
12	Siswa menyimak kesimpulan hasil pembelajaran	96%	96%	100%	97%
Rata-rata					99,58%

Berdasarkan tabel 4.5 di atas menunjukkan hasil observasi siswa pada siklus II dari 23 siswa kelas I mendapatkan rata-rata 99,58% dari 12 indikator dibagi 3 pertemuan.

2) Hasil belajar siswa siklus II

Hasil belajar siswa pada siklus II menggunakan media manik-manik pada pembelajaran sebagaimana dapat dilihat pada tabel 4.6 berikut:

Tabel 4.6 Nilai Statistika Skor Siswa Pada Siklus II

Statistika	Nilai Statistik
Jumlah Sampel	23
Nilai Ideal	100
Skor Tertinggi	100
Skor Terendah	75
Rentang Skor	25
Rata-rata	93,2

Sumber: Hasil Penelitian Siklus II

Berdasarkan tabel 4.6 di atas menunjukkan bahwa dari 23 siswa diperoleh skor rata-rata hasil keterampilan berhitung operasi penjumlahan bilangan asli siswa sebanyak 93,2, skor ideal yang mungkin dicapai siswa adalah 100, nilai skor tertinggi siswa adalah 100, nilai skor terendah siswa adalah 75.

Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi dan Persentase Skor Siswa pada Siklus II

No	Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	91 – 100	Sangat Baik	15	65%
2	81 – 90	Baik	3	13%
3	70 – 80	Cukup	5	22%
4	0 – 70	Kurang	0	0%
Jumlah			23	100%

Sumber: Diolah Dari Hasil Data pada Lampiran

Berdasarkan tabel 4.7 menunjukkan hasil belajar keterampilan berhitung operasi penjumlahan bilangan asli yaitu 15 siswa pada kategori sangat baik dengan persentase 65%, 3 siswa pada kategori baik dengan persentase 13%, 5 siswa pada kategori cukup dengan persentase 22% dan 0 siswa pada kategori kurang dengan persentase 0%. Skor rata-rata yang diperoleh siswa yaitu 93,2, maka dapat disimpulkan bahwa skor yang diperoleh siswa kelas I SDN No. 14 Inpres Cikowang Kabupaten Takalar keterampilan berhitung penjumlahan bilangan menggunakan media manik-manik pada siklus II berada pada kategori sangat baik.

Hasil ketuntasan hasil belajar keterampilan operasi berhitung penjumlahan bilangan asli menggunakan media manik-manik pada siklus II dapat dilihat pada tabel 4.8 berikut :

Tabel 4.8 Kategori Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Siklus I

No	Nilai	Kriteria	Frekuensi	Persentase
1	≥ 70	Tuntas	23	100%
2	< 70	Tidak Tuntas	0	0%
Jumlah			23	100%

Sumber: Diolah Dari Hasil Data pada Lampiran

Berdasarkan data pada tabel 4.8 di atas menunjukkan bahwa siklus II dimana terjadi peningkatan hasil belajar keseluruhan subjek, sehingga siswa kelas I SDN No. 14 Inpres Cikowang Kabupaten Takalar kategori sangat baik.

d. Refleksi

Berdasarkan hasil penelitian siklus II, kemudian dilakukan refleksi terhadap langkah-langkah yang dilaksanakan. Hasil belajar siswa pada siklus II sudah mencapai indikator keberhasilan. Adapun hasil refleksi pada siklus II adalah sebagai berikut:

- 1) Pada siklus II terjadi peningkatan nilai hasil belajar siswa dibandingkan dengan siklus I yaitu 93,2 dari jumlah keseluruhan subjek yang berjumlah 23 siswa. Semua subjek telah berada pada kategori sangat baik karena nilai yang diperoleh telah mencapai KKM yang ditentukan sekolah yaitu 70.
- 2) Berdasarkan hasil observasi pada siklus II terjadi perubahan keaktifan yang sangat meningkat. Siswa sudah berani bertanya serta sudah menunjukkan peningkatan pemahaman dalam pembelajaran tematik dengan menggunakan media manik-manik.
- 3) Keterampilan siswa pada siklus II mulai meningkat yaitu siswa mulai mengamati, lebih teliti, berani dalam bertanya dan mampu mengasosiasikan dengan menggunakan media manik-manik .

Berdasarkan hasil penelitian diatas menunjukkan bahwa pada siklus I nilai hasil belajar dari seluruh siswa adalah rata-rata 61,3 sehingga siswa kelas I SDN No.14 Inpres Cikowang Kabupaten Takalar tergolong kategori rendah. Hal ini berbanding terbalik dengan hasil belajar pada siklus II dimana terjadi peningkatan hasil belajar keseluruhan subjek dengan nilai rata-rata seluruh siswa adalah 93,2 sehingga siswa kelas I SDN No.14 Inpres Cikowang Kabupaten Takalar tergolong kategori sangat baik.

B. Pembahasan

Dalam penelitian ini diterapkan penggunaan media manik-manik dalam pembelajaran yang terdiri dari 2 siklus. Dari hasil siklus I baik, berdasarkan dari observasi menunjukkan bahwa dari 23 siswa kelas I. Siswa memperhatikan absensi dan mendengarkan namanya dengan rata-rata 100%, siswa memperhatikan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru dengan rata-rata 91%, siswa menyimak penjelasan guru pada saat proses pembelajaran dengan rata-rata 100%, siswa antusias belajar dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru dengan rata-rata 99%, siswa memperhatikan pembagian kelompok dan bergabung ke teman kelompok yang telah ditentukan oleh guru dengan rata-rata 91%, siswa mengerjakan lembar kerja yang telah dibagikan oleh guru dengan menggunakan media manik-manik dengan rata-rata 100%, siswa memperhatikan guru pada saat memperagakan media manik-manik dengan rata-rata 94%, siswa memperagakan langsung media manik-manik dengan rata-rata 100%, siswa memperhatikan evaluasi guru mengenai materi pembelajaran menggunakan media manik-manik dengan rata-rata 97%, siswa bertanya kepada guru tentang materi atau cara penggunaan media yang kurang dipahami dengan rata-rata 89%, siswa memperhatikan guru terkait refleksi cara penggunaan media manik-manik dengan rata-rata 94% dan siswa menyimak kesimpulan hasil pembelajaran dengan rata-rata 87%.

Dari tes hasil belajar siswa pada siklus I dengan tingkat ketuntasan hasil belajar siswa sebesar 61,3, dimana telah menunjukkan bahwa siswa yang tuntas pada siklus I sebanyak 13 orang siswa dan siswa yang tidak tuntas sebanyak 10 siswa. Olehnya itu dari hasil refleksi itu kita melakukan dengan menggunakan

media manik-manik agar peneliti berharap bahwa di hasil siklus II terjadi peningkatan. Dari hasil siklus II baik, berdasarkan dari observasi menunjukkan bahwa dari 23 siswa kelas I. Siswa memperhatikan absensi dan mendengarkan namanya dengan rata-rata 100%, siswa memperhatikan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru dengan rata-rata 99%, siswa menyimak penjelasan guru pada saat proses pembelajaran dengan rata-rata 100%, siswa antusias belajar dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru dengan rata-rata 100%, siswa memperhatikan pembagian kelompok dan bergabung ke teman kelompok yang telah ditentukan oleh guru dengan rata-rata 100%, siswa mengerjakan lembar kerja yang telah dibagikan oleh guru dengan menggunakan media manik-manik dengan rata-rata 100%, siswa memperhatikan guru pada saat memperagakan media manik-manik dengan rata-rata 100%, siswa memperagakan langsung media manik-manik dengan rata-rata 100%, siswa memperhatikan evaluasi guru mengenai materi pembelajaran menggunakan media manik-manik dengan rata-rata 100%, siswa bertanya kepada guru tentang materi atau cara penggunaan media yang kurang dipahami dengan rata-rata 99%, siswa memperhatikan guru terkait refleksi cara penggunaan media manik-manik dengan rata-rata 100% dan siswa menyimak kesimpulan hasil pembelajaran dengan rata-rata 97%.

Keterampilan berhitung operasi penjumlahan bilangan asli pada siswa kelas I SDN No. 14 Inpres Cikowang Kabupaten Takalar mengalami peningkatan Hal tersebut dikarenakan kebanyakan siswa telah mengamati, mengaplikasikan media manik-manik dengan baik, siswa mampu dalam bertanya serta memberikan respon timbal balik terhadap pertanyaan atau jawaban yang diberikan oleh guru, memiliki kemampuan berdiskusi yang baik.

Dari tes hasil belajar siswa pada siklus II mengalami peningkatan dengan tingkat ketuntasan sebesar 93,2. Pada siklus II siswa yang tuntas belajar mencakup semua subjek yaitu 23 orang siswa, olehnya itu dengan menggunakan media manik-manik dalam pembelajaran dapat meningkatkan. Hal ini terbukti atau sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hazmi (2019) bahwa penggunaan media manik-manik dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada operasi penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat. Begitupun dengan penelitian yang dilakukan oleh Siska, Safei, dan Sri Sulasteri (2021) bahwa penggunaan media pembelajaran manik-manik warna dapat meningkatkan kemampuan operasi hitung bilangan bulat. Dan penelitian yang dilakukan oleh Kiki Oktaviyany Alwi (2022) bahwa setelah penerapan aktivitas meronce manik-manik dapat meningkatkan kemampuan berhitung penjumlahan pada murid cerebral palsy kelas dasar IV.

Media manik-manik ialah sebuah media yang menarik. Media tersebut digunakan sebagai sarana dalam pembelajaran penjumlahan. Menurut Chariz Fauzy (2020) media ini digunakan untuk meningkatkan kemampuan berhitung hasil penjumlahan secara optimal, anak mengetahui konsep penjumlahan, sehingga anak akan termotivasi untuk mengerjakan soal matematika dalam materi penjumlahan. Maka dari itu media manik-manik ini sangat membantu dalam pembelajaran proses perhitungan bilangan.

BAB V

KEIMPULAN DAN SARAN

A. Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penggunaan media manik-manik dalam berhitung penjumlahan itu dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas I SDN No. 14 Inpres Cikowang Kabupaten Takalar, dengan tingkat ketuntasan hasil belajar siswa di siklus I sebesar 61,3 dan pada siklus II mengalami ketuntasan sebesar 93,2. Siswa yang tuntas pada siklus I sebanyak 13 dan yang tidak tuntas sebanyak 10 siswa. Sedangkan pada siklus II siswa yang tuntas belajar mencakup semua subjek yaitu 23 siswa. Dari hasil penelitian tersebut dapat dilihat keunggulan dari penggunaan media manik-manik karena media ini memberikan pembelajaran yang berpusat pada aktivitas anak yang berdasarkan individualitas, dimana setiap individu menggunakan media sendiri yang dapat meningkatkan motivasi dan konsentrasi dalam belajar anak. Media manik-manik adalah alat peraga untuk pembelajaran proses perhitungan bilangan bulat dengan pendekatan konsep himpunan yang menggambarkan secara konkrit proses perhitungan pada bilangan bulat tersebut.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian penggunaan media manik-manik dalam meningkatkan keterampilan berhitung penjumlahan bilangan siswa kelas I SDN No. 14 Inpres Cikowang Kabupaten Takalar, melihat hal tersebut peneliti mengajukan saran:

1. Bagi guru, diharapkan penggunaan media manik-manik ini dapat dijadikan alternatif dalam pembelajaran yang mampu memberikan kontribusi dalam peningkatan hasil belajar siswa.
2. Bagi kepala sekolah, hasil penelitian ini agar menjadi masukan untuk meningkatkan mutu proses belajar mengajar dan dapat diberikan solusi alternatif dari masalah pembelajaran yang ada guna meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Matematika.
3. Bagi siswa, dalam proses pembelajaran hendaknya siswa selalu aktif dalam bertanya dan menjawab pertanyaan dari guru. Siswa dalam pembelajaran sebaiknya memperhatikan guru saat menjelaskan materi dan dalam mengerjakan soal sebaiknya mengerjakan dengan teliti tanpa terburu-buru, memanfaatkan waktu untuk mengecek kembali hasil yang diperoleh dalam mengerjakan soal.
4. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat melanjutkan penelitian untuk mendapatkan temuan yang lebih signifikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurahman, M., & Nufus, H. (2014). *Penggunaan Media Manik-Manik untuk meningkatkan Kemampuan Belajar Siswa Anak Tunagrahita Ringan dalam Pembelajaran Matematika, Prosiding Pend Luar Biasa.*
- Abidin, Z. (2022). Pemberdayaan Ekonomi Pesantren Melalui Pengembangan Bisnis Usaha Mandiri. *Jurnal ABDINUS: Jurnal Pengabdian Nusantara*, 6(2), 374–385. <https://doi.org/10.29407/ja.v6i2.16575>
- Ainurrohmah, N., & Mariana, N. (2018). Refleksi Kritis Terhadap Pandangan Matematika Dari Perspektif Siswa dan Pendidik Sekolah Dasar. *Jpgsd*, 6(10), 1706–1717. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-penelitian-pgsd/article/view/24543>
- Alwi, K. O. (2022). *Aktivitas Meronce Manik-manik Dalam Meningkatkan Kemampuan Berhitung Penjumlahan Pada Murid Cerebral Palsy Kelas Dasar IV Di SLB YPAC Makassar.*
- Amelia, C. (2019). Problematika pendidikan di Indonesia. *Jurnal Fakultas Ushuluddin Dan Dakwah IAIN Ambon* /2, 3, 1–10.
- Ananda, K., & Harun, H. (2021). *Pengembangan Media Manik-manik Hitung untuk Pemahaman Konsep Bilangan Anak Kelompok A . Jurnal Pelita PAUD*, 5(2), 154- 161.
- Annisah, Siti. 2017. “Alat Peraga Pembelajaran Matematika.” *Tarbawiyah: Jurnal Ilmiah Pendidikan* 11(1): 1–15.
- Azka, Hanna Haristah Al, Rina Dwi Setyawati, and Irkham Ulil Albab. 2019. “Pengembangan Modul Pembelajaran.” *Jurnal Matematikan dan Pendidikan Matematika* 1(5): 224–36.
- Darmayanti, N. W. S., & Setiawati, N. W. I. (2022). Analisis Keterampilan Proses Sains Siswa Kelas VI di SD N 1 Cempaga. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sains Indonesia (JPPSI)*, 5(2), 119–127. <https://doi.org/10.23887/jppsi.v5i2.52638>.
- Ernawati, I. (2022). Pengembangan Perangkat Pembelajaran Matematika dengan Pendekatan Realistic Mathematic Education pokok Bahasan Bangun Ruang. *SIGMA : Jurnal Pendidikan Matematika*. 14, 95–103.
- Fauzy, C. (2015). *Peningkatan Kemampuan Matematika (operasi hitung penjumlahan dan pengurangan) Media Manik-Manik Pada Siswa Tunagrahita Ringan Kelas II SLB PGRI Badas Kabupaten Kediri.* *Jurnal Ortopedagogia*, 1(4), 336-342.
- Festiawan, Rifqi. 2020. “Belajar Dan Pendekatan Pembelajaran.” *Universitas Jenderal Soedirman*: 1–17.
- Hendra, J. (2012). Meningkatkan Kemampuan Operasi Hitung Penjumlahan

- Dengan Pembelajaran Matematika Realistik Pada Anak Tunagrahita Sedang. *Jurnal Penelitian Pendidikan Khusus*, 1(2), 213–225. <http://ejournal.unp.ac.id/index.php/jupekhu/article/view/849>
- Ichsan, M. (2016). Psikologi Pendidikan Dan Ilmu Mengajar. *Jurnal Edukasi: Jurnal Bimbingan Konseling*, 2(1), 60. <https://doi.org/10.22373/je.v2i1.691>
- Kamarullah. 2017. “Pendidikan Matematika Di Sekolah Kita.” *Al Khawarizmi: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Matematika* 1(1): 21.
- Liska Zhafirah1*, Agustan1, S. F. S. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Think Talk Write (TTW) Terhadap Kemampuan Komunikasi Matematis, Berpikir Kritis dan Pemecahan Masalah Siwa Sekolah Dasar. *Sang Pencerah*, 565–573.
- Malapata, E., & Wijayaningsih, L. 2019. “Meningkatkan Kemampuan Berhitung Anak Usia 4-5 Tahun Melalui Media Lumbung Hitung.” *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 3(1): 283.
- Ma’rup, Nur Rahma Baddu, N. arsyad. (2020). Pengembangan Instrumen Tes Higher Order Thinking Skill (HOTS) pada Materi Statistika. *Jurnal Matematika Dan Aplikasinya (IJMA) Volume 3, No. 1, 2022, Hal. 19 - 28 ISSN 2745-8334 (Print) ISSN 2745-8326 (Online)*, 3(1), 19–28.
- Murtafi’ah, Irfan Faturhurohman, himmatul ulya. (2021). Analisis Keterampilan Membaca Permulaan dan Berhitung pada Siswa Sekolah Dasar. *WASIS: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 2(2), 79–87. <https://doi.org/10.24176/wasis.v2i2.6163>
- Musa, Lisa. (2018). *Alat Peraga Matematika*. Makassar: Penerbit Aksara Timur
- Nadia, A. I., Afiani, K. D. A., & Naila, I. (2022). Penggunaan Aplikasi Wordwall Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Teknologi Pembelajaran Indonesia*, 12(1), 33–43. https://doi.org/10.23887/jurnal_tp.v12i1.791
- Nidyawati. (2022). Pengaruh Sikap dan Keterampilan terhadap Kualitas Kerja Pegawai Bagian Perlengkapan Setda Kabupaten Lahat. *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 10(1), 532–542. <https://doi.org/10.37676/ekombis.v10i1.1755>
- Nurhasanah, N. (2019). Pengaruh Keterampilan Kerja Dan Fasilitas Terhadap Produktivitas Kerja Persatuan Nelayan Kampung Bugis Kota Tanjungpinang. *Bahtera Inovasi*, 2(2), 83–93. <https://doi.org/10.31629/bi.v2i2.1622>
- Novita ainurrohmah, N. M. (2016). *Refleksi Kritis Terhadap Pandangan Matematika Dari Perspektif Siswa Dan Pendidikan Sekolah Dasar*. 1706–1717.
- Nugroho, A. A., Putra, R. W. Y., Putra, F. G., & Syazali, M. (2017). Pengembangan Blog Sebagai Media Pembelajaran Matematika. *Al-Jabar : Jurnal Pendidikan Matematika*, 8(2), 197. <https://doi.org/10.24042/ajpm.v8i2.2028>

- Olisna, O., Zannah, M., Sukma, A., & Aeni, A. N. (2022). Pengembangan Game Interaktif Wordwall untuk Meningkatkan Akhlak Terpuji Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 4133–4143. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.2737>
- Rahmawati, M., & Suryadi, E. (2019). Guru sebagai fasilitator dan efektivitas belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 4(1), 49. <https://doi.org/10.17509/jpm.v4i1.14954>
- Rohmatin. (2023). Penggunaan Game Edukasi Berbasis Wordwall Untuk Meningkatkan Kemampuan Vocabulary Siswa Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris. *EDUTECH : Jurnal Inovasi Pendidikan Berbantuan Teknologi*, 3(1), 79–88. <https://doi.org/10.51878/edutech.v3i1.2039>
- Sartika, I. (2019). Kemampuan Berpikir Kritis Dalam Pendekatan Matematika Realistik di Sekolah Dasar. *AR-RIAYAH : Jurnal Pendidikan Dasar*, 3(2), 101. <https://doi.org/10.29240/jpd.v3i2.1151>.
- Selvianiresa, D. (2017). *Kesulitan Siswa Sekolah Dasar Pada Materi Nilai Tempat Mata Pelajaran Matematika di Kelas I SD*. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 2(1).
- Serly Malinda, Nurdin Arsyad, Haerul Syam. (2019). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah dengan Strategi Heuristik Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep dan Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik Kelas VII SMPN 8 Makassar. *SIGMA (Suara Intelektual Gaya Matematika) Vol.11, Edisi 2. 2019, 11*.
- Shinta Candra Karnangingsih, Sulton, Arafah Husnah. 2021. “Hubungan Kompetensi Guru Dengan Hasil Belajar IPS Di Sekolah Menengah Atas.” *JKTP: Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan* 4(1): 51–59.
- Siska, S., Safei, S., & Sulasteri, S. (2021). *Kemampuan Operasi Hitung Bilangan Bulat Menggunakan Media Pembelajaran Manik-Manik Warna*. *Auladuna: Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 8(2), 242-253.
- Siti Masrurroh, Edy Rianto. 2017. “Penerapan Media Tiga Dimensi Terhadap Hasil Belajar Matematika Anak Tunagrahita Ringan.” *Penerapan Media Tiga Dimensi Terhadap Hasil Belajar Matematika Anak Tunagrahita Ringan Di SLB C Pertiwi Ponorogo PENERAPAN*: 1–7.
- Sitti Fithriani Saleh^{1*}, Nasrun², Sulfasyah³, Adelina Damayanti⁴, Nurwahida⁵, A. N. I. (2022). Pelatihan Media Pembelajaran Operasi Hitung Bilangan Bulat bagi Calon Guru Sekolah Dasar. *Bima Abdi: Jurnal Pengabdian Masyarakat p-ISSN: 2797-9407, e-ISSN: 2797-9423 Volume 2, Nomor 2, 2022, Hal. 198-207 Doi: <https://doi.org/10.53299/Bajpm.V2i2.196>* Pelatihan, 2, 198–207.
- Suardi, moh. 2018. *Belajar & Pembelajaran*. Yogyakarta: Deepublish.
- Sumargono, S. (2014). Pengembangan Pengetahuan dan Keterampilan dalam Pembelajaran Kewirausahaan Pengaruhnya terhadap Kemampuan Merancang

- Prospek USAha (Studi Kasus Alumni Smk Telkom Darul Ulum Jombang). *Gamatika*, 5(1), 59–68.
- Suminah, Imam Gunawan, Sri Murdiah. 2019. “Peningkatan Hasil Belajar Dan Motivasi Belajar Siswa Melalui Pendekatan Behavior Modification.” *Ilmu Pendidikan: Jurnal Kajian Teori dan Praktik Kependidikan* 3(2): 221–30.
- Supriyono, (2018). *Pentingnya Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa SD*. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 2(1), 43-48.
- Sulistiani, Ika Ratih. (2016). Pembelajaran Matematika Materi Perkalian Dengan Menggunakan Media Benda Konkret (Manik-manik Dan Sedotan) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar. *VICRATINA: Jurnal Kependidikan Dan Keislaman*, 10(2), 22–23.
<http://riset.unisma.ac.id/index.php/fai/article/view/166>.
- Sutianah, Cucu. (2021). *Belajar Dan Pembelajaran*. Pasuruan: CV. Penerbit Qiara Media.
- Syahrir, Susilawati. 2004. “Pengembangan Modul Pembelajaran Matematika Siswa SMP.” 1(1): 1–14.
- Tafaona, T. (2018). *Peranan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa*. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 2(2). 103.
<https://doi.org/10.32585/jkp.v2i2.113>
- Unaenah, Een et al. 2020. “Analisis Pemahaman Siswa Dalam Operasi Hitung Penjumlahan Bilangan Bulat Menggunakan Garis Bilangan.” *Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial* 2(2): 296–310.
<https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/nusantara>.
- Utami, Nur Aprilia, and Humaidi. 2019. “Analisis Kemampuan Penjumlahan Dan Pengurangan Bilangan Pada Siswa SD.” *Jurnal Elementary : Kajian Teori dan Hasil Penelitian Pendidikan Sekolah Dasar* 2(2): 39–43.
<http://journal.ummat.ac.id/index.php/elementary/article/view/1299>.
- Uzmi, Jannatul. (2016). *Penggunaan Alat Peraga Congklak Pada Mata Pelajaran Matematika Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa kelas III SDN 37 Mataram Tahun Ajaran 2015-2016*, Skripsi Tidak Diterbitkan. Mataram: Universitas Mataram.
- Wahab, Gusnarib & Rosnawati. (2021). *Teori-teori Belajar Dan Pembelajaran*. Indramayu: CV Adanu Abimata.
- Wahyudi, Hardi Suyitno, and Budi St Waluya. 2018. “Dampak Perubahan Paradigma Baru Matematika Terhadap Kurikulum Dan Pembelajaran Matematika Di Indonesia.” *jurnal Ilmiah Kependidikan* 1(1): 38–47.
- Wibawanto, W. (2017). *Desain dan Pemrograman Multimedia Pembelajaran Interaktif* (1st. ed). Jawa Timur: Penerbit Cerdas Ulet Kreatif.
- Yulianingsih. (2019). *Penerapan Media Tiga Dimensi Dalam Pembelajaran*

Matematika Kelas V Di Min 1 Dompu. Yogyakarta: Sunan Kalijaga.

Zalillah, D., & Alfurqan, A. (2022). Penggunaan Game Interaktif Wordwall dalam Evaluasi Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN 17 Gurun Laweh Padang. *Jurnal Manajemen Dan Ilmu Pendidikan*, 4(2), 491–504. <https://doi.org/10.36088/manazhim.v4i2.1996>



L

A

M

P

I

R

A

N



Lampiran 1

Daftar Siswa Kelas I SDN No. 14 Inpres Cikowang Kabupaten Takalar

No	Nama Siswa	Jenis Kelamin
1	AF	L
2	ASAW	L
3	AA	P
4	AH	P
5	A	L
6	AH	P
7	AS	L
8	ASA	L
9	AV	P
10	FPF	L
11	H	P
12	I	P
13	KPV	P
14	MRA	L
15	MF	L
16	MH	L
17	MS	L
18	NSA	P
19	NS	P
20	NI	P
21	NW	L
22	NA	P
23	NJ	P

Lampiran 2

MODUL AJAR**A. INFORMASI UMUM**

1. Identitas	
Nama Penyusun	: NURDESIANA
Sekolah/Madrasah	: Sdn No. 14 Inpres Cikowang Kabupaten Takalar
Mata Pelajaran	: Matematika
Fase/ Kelas	: A / 1
Semester/ TP	: 1
Alokasi Waktu	: 2 x 35 Menit / 1 x Pertemuan (6 Pertemuan)
2. Kompetensi Awal	
<ul style="list-style-type: none"> • Mengenal angka-angka dari bilangan 1 hingga 20 dan mampu membacanya dengan benar. • Mampu menjumlahkan bilangan dengan media manik-manik • Memahami konsep menggunakan manik-manik, dimana posisi angka menentukan nilai tempatnya. 	
3. Profil Pelajar Pancasila	
<ul style="list-style-type: none"> • Mandiri • Kreatif • Bernalar kritis 	
4. Sarana dan Prasarana	
<ul style="list-style-type: none"> • Buku Matematika kelas 1 Intan Prawira • Media Manik-manik • Spidol 	
5. Target Peserta Didik	
<ul style="list-style-type: none"> • 23 Siswa 	
6. Metode Pembelajaran yang digunakan	
<ul style="list-style-type: none"> • Tatap Muka (TM) 	

B. INFORMASI INTI

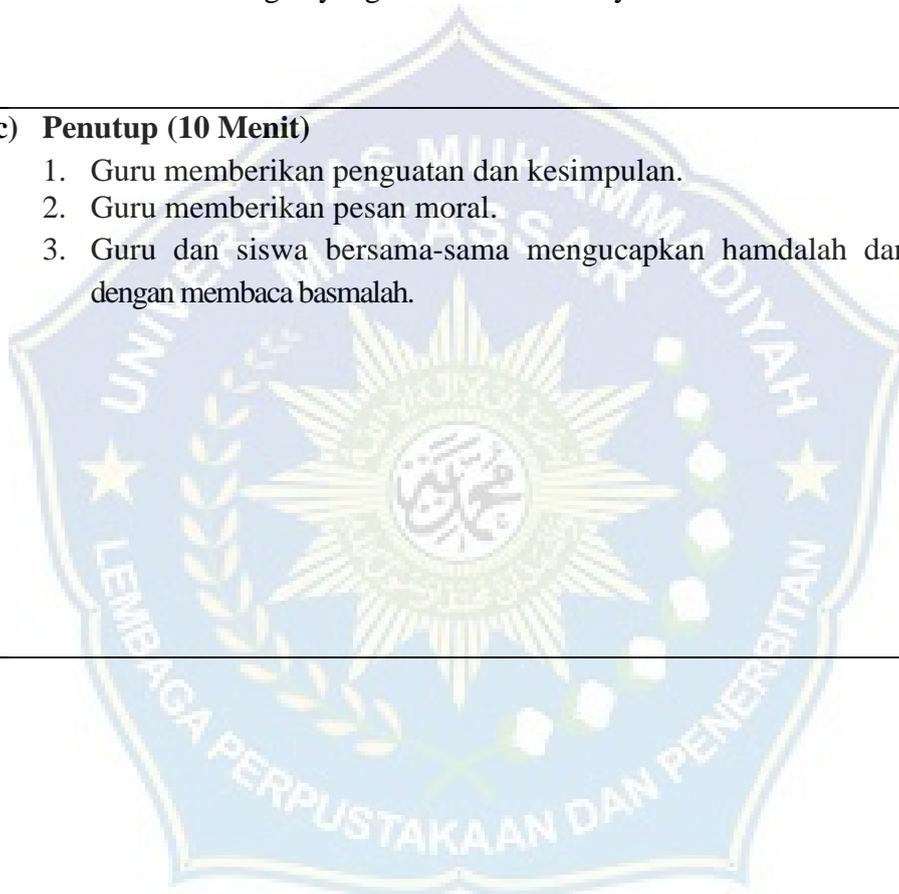
<p>1. Capaian Pembelajaran Fase A</p> <p>Siswa dapat melakukan operasi penjumlahan bilangan sampai 20 dengan media benda konkret (manik-manik).</p>
<p>2. Tujuan Pembelajaran</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyelesaikan operasi penjumlahan menggunakan benda-benda konkret (manik-manik). 2. Menyelesaikan soal yang disiapkan dengan benar.
<p>2. Pemahaman Bermakna</p> <p>Siswa harus dapat mengembangkan pemahaman yang mendalam dan menguasai operasi penjumlahan bilangan sampai 20 dengan menggunakan benda konkret (manik-manik).</p>
<p>3. Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran</p> <p>Siswa mampu menguasai dan memahami operasi penjumlahan bilangan sampai 20 dengan benda konkret (manik-manik).</p>
<p>4. Pertanyaan Pemantik</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah penjumlahan itu? 2. Angka berapa yang ibu tulis dipapan?
<p>5. Kegiatan Pembelajaran</p>
<p>SIKLUS I</p>
<p>Pertemuan Ke 1</p>
<p>a) Pendahuluan (10 Menit)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka pelajaran dengan salam dan meminta siswa untuk berdo'a bersama-sama, memperhatikan kesiapan siswa, memeriksa kehadiran, kerapian, dan posisi tempat duduk siswa. 2. Guru memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan yang terkait dengan materi pelajaran, menyampaikan cakupan materi, tujuan pembelajaran, dan kegiatan yang akan dilakukan, serta lingkup dan teknik penilaian.

b) Kegiatan Inti (50 Menit)

1. Guru mengenalkan bilangan asli kepada siswa.
2. Guru bertanya semua sudah tahu menjumlahkan bilangan?
3. Guru mengenalkan media manik-manik.
4. Guru bertanya kepada siswa apakah pernah belajar berhitung penjumlahan?
5. Guru memberikan contoh penjumlahan di papan tulis.
6. Guru mengajak siswa bersama-sama menjumlahkan bilangan dengan menggunakan manik-manik.
7. Guru mempersilahkan siswa untuk bertanya tentang hal-hal yang berkaitan dengan yang belum diketahuinya.

c) Penutup (10 Menit)

1. Guru memberikan penguatan dan kesimpulan.
2. Guru memberikan pesan moral.
3. Guru dan siswa bersama-sama mengucapkan hamdalah dan diakhiri dengan membaca basmalah.



Pertemuan Ke 2**a) Pendahuluan (10 Menit)**

1. Guru membuka pelajaran dengan salam dan meminta siswa untuk berdo'a bersama-sama, memperhatikan kesiapan siswa, memeriksa kehadiran, kerapihan, dan posisi tempat duduk peserta didik.
2. Guru memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan yang terkait dengan materi pelajaran, menyampaikan cakupan materi, tujuan pembelajaran, dan kegiatan yang akan dilakukan, serta lingkup dan teknik penilaian.

b) Kegiatan Inti (50 Menit)

1. Guru mengenalkan kepada siswa penjumlahan angka 1 – 5.
2. Guru bertanya semua sudah tahu menjumlahkan bilangan?
3. Guru mengenalkan media manik-manik.
4. Guru membagikan kelompok masing-masing terdiri dari 5 orang setiap kelompok.
5. Guru menuliskan beberapa soal penjumlahan dipapan tulis.
6. Guru mengajak siswa bersama-sama menjumlahkan bilangan dengan menggunakan manik-manik.
7. Guru mengarahkan siswa menyelesaikan lembar kerja peserta didik bersama teman kelompoknya.
8. Guru meminta siswa secara berkelompok mengumpulkan tugas.
9. Guru mempersilahkan siswa untuk bertanya tentang hal-hal yang berkaitan dengan materi yang belum diketahuinya.

c) Penutup (10 Menit)

1. Guru memberikan penguatan dan kesimpulan
2. Guru memberikan pesan moral
3. Guru dan siswa bersama-sama meengucapkan hamdalah dan diakhiri dengan membaca doa.

Pertemuan Ke 3**a) Pendahuluan (10 Menit)**

1. Guru membuka pelajaran dengan salam dan meminta siswa untuk berdoa bersama-sama, memperhatikan kesiapan siswa, memeriksa kehadiran, kerapian, dan posisi tempat duduk peserta didik.
2. Guru memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan yang terkait dengan materi pelajaran, menyampaikan cakupan materi, tujuan pembelajaran, dan kegiatan yang akan dilakukan, serta lingkup dan teknik penilaian.

b) Kegiatan Inti (50 menit)

1. Guru mengingatkan kembali pembelajaran sebelumnya dan mengenalkan penjumlahan 5-10.
2. Guru bertanya apakah sudah paham berhitung operasi penjumlahan dengan menggunakan media manik-manik.
3. Guru memberikan soal penjumlahan pada lembar kerja peserta didik.
4. Guru meminta siswa mengerjakan soal penjumlahan menggunakan manik-manik.
5. Guru memberikan siswa waktu untuk mengerjakan soal.
6. Setelah siswa menyelesaikan soal, guru mempersilakan kepada siswa untuk bertanya tentang hal-hal yang belum diketahuinya atau kendala pada saat pengerjaan soal.

c) Penutup (10 Menit)

1. Guru memberikan penguatan dan kesimpulan
2. Guru memberitahu siswa untuk belajar baik-baik dikarenakan minggu depan dilaksanakan tes.
3. Guru memberikan pesan moral
4. Guru dan siswa bersama-sama mengucapkan hamdalah dan diakhiri dengan membaca doa.

SIKLUS II
Pertemuan Ke 1
<p>a) Pendahuluan (10 Menit)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka pelajaran dengan salam dan meminta siswa untuk berdo'a bersama-sama, memperhatikan kesiapan siswa, memeriksa kehadiran, kerapian, dan posisi tempat duduk siswa. 2. Guru memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan yang terkait dengan materi pelajaran, menyampaikan cakupan materi, tujuan pembelajaran, dan kegiatan yang akan dilakukan, serta lingkup dan teknik penilaian.
<p>c) Kegiatan Inti (50 Menit)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengenalkan bilangan asli kepada siswa dan mengingatkan kembali materi penjumlahan pada siklus I. 2. Guru bertanya semua sudah tahu menjumlahkan bilangan? 3. Guru mengenalkan media manik-manik. 4. Guru bertanya kepada siswa apakah pernah belajar berhitung penjumlahan? 5. Guru memberikan contoh penjumlahan di papan tulis. 6. Guru mengajak siswa bersama-sama menjumlahkan bilangan dengan menggunakan manik-manik. 7. Guru mempersilakan peserta didik untuk bertanya tentang hal-hal yang berkaitan dengan yang belum diketahuinya.
<p>d) Penutup (10 Menit)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan penguatan dan kesimpulan. 2. Guru memberikan pesan moral 3. Guru dan siswa bersama-sama mengucapkan hamdalah dan diakhiri dengan membaca basmalah

Pertemuan Ke 2**b) Pendahuluan (10 Menit)**

1. Guru membuka pelajaran dengan salam dan meminta siswa untuk berdoa bersama-sama, memperhatikan kesiapan siswa, memeriksa kehadiran, kerapian, dan posisi tempat duduk peserta didik.
2. Guru memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan yang terkait dengan materi pelajaran, menyampaikan cakupan materi, tujuan pembelajaran, dan kegiatan yang akan dilakukan, serta lingkup dan teknik penilaian.

c) Kegiatan Inti (50 Menit)

1. Guru mengenalkan kepada siswa penjumlahan angka 10 – 15.
2. Guru bertanya semua sudah tahu menjumlahkan bilangan?
3. Guru mengenalkan media manik-manik.
4. Guru membagikan kelompok masing-masing terdiri dari 5 orang setiap kelompok.
5. Guru menuliskan beberapa soal penjumlahan dipapan tulis.
6. Guru mengajak siswa bersama-sama menjumlahkan bilangan dengan menggunakan manik-manik.
7. Guru mengarahkan siswa menyelesaikan tugas bersama teman kelompoknya.
8. Guru meminta siswa secara berkelompok mengumpulkan tugas.
9. Guru mempersilahkan siswa untuk bertanya tentang hal-hal yang berkaitan dengan materi yang belum diketahuinya.

d) Penutup (10 Menit)

1. Guru memberikan penguatan dan kesimpulan
2. Guru memberikan pesan moral
3. Guru dan siswa bersama-sama mengucapkan hamdalah dan diakhiri dengan membaca doa.

Pertemuan Ke 3**b) Pendahuluan (10 Menit)**

1. Guru membuka pelajaran dengan salam dan meminta peserta didik untuk berdo'a bersama-sama, memperhatikan kesiapan siswa, memeriksa kehadiran, kerapian, dan posisi tempat duduk siswa.
2. Guru memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan yang terkait dengan materi pelajaran, menyampaikan cakupan materi, tujuan pembelajaran, dan kegiatan yang akan dilakukan, serta lingkup dan teknik penilaian.

d) Kegiatan Inti (50 Menit)

1. Guru mengingatkan kembali pembelajaran sebelumnya dan dilanjutkan dengan materi penjumlahan 15-20.
2. Guru bertanya apakah sudah paham berhitung operasi penjumlahan dengan menggunakan media manik-manik.
3. Guru memberikan soal penjumlahan pada lembar kerja peserta didik.
4. Guru meminta siswa mengerjakan soal penjumlahan menggunakan manik-manik.
5. Guru memberikan siswa waktu untuk mengerjakan soal.
6. Setelah siswa menyelesaikan soal, guru mempersilakan kepada siswa untuk bertanya tentang hal-hal yang belum diketahuinya atau kendala pada saat pengerjaan soal.

c) Penutup (10 Menit)

1. Guru memberikan penguatan dan kesimpulan
2. Guru memberitahu siswa untuk belajar baik-baik dikarenakan minggu depan dilaksanakan tes.
3. Guru memberikan pesan moral
4. Guru dan siswa bersama-sama mengucapkan hamdalah dan diakhiri dengan membaca doa.

7. Refleksi Peserta Didik dan Guru			
a. Refleksi Peserta didik			
No	Pertanyaan	Ya/Tidak	
1.	Materi apa yang sudah kalian pahami?		
2.	Materi apa yang menarik bagi kalian?		
3.	Materi apa yang belum kalian pahami?		
4.	Masihkah ada kesulitan dalam memahami materi?		
5.	Apa yang akan kamu lakukan untuk memperbaiki hasil belajarmu?		
6.	Jika diminta untuk memberikan Bintang 1 sampai 5, berapa Bintang akan kamu berikan pada usaha yang telah dilakukan?		
b. Refleksi Guru			
No.	Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Apakah pembelajaran sudah dapat melibatkan peserta didik dengan aktif?		
2.	Apakah metode yang digunakan mampu meningkatkan kemampuan peserta didik?		
3.	Apakah media yang digunakan dapat membantu peserta didik mencapai kemampuan?		
4.	Apa yang bisa dilakukan agar peserta didik dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis?		

C. LAMPIRAN

1. Materi Pelajaran

a. Bilangan Asli

Bilangan asli disebut juga dengan Natural Numbers. Himpunan bilangan asli = $(1, 2, 3, 4, \dots)$. Bilangan asli dapat digolongkan menurut faktornya yaitu: bilangan genap, bilangan ganjil, dan bilangan prima.

b. Pengenalan Angka





Sumber: google.com

c. Penjumlahan

Ada 4 anak bermain lompat tali.
Datang lagi 2 anak.
Sekarang ada 6 anak bermain lompat tali.

+ adalah simbol untuk penjumlahan

Mula-mula ada 4 anak.
Bertambah lagi 2 anak.

$4 + 2 = 6$

Mula-mula ada 4 anak.
Bertambah lagi 2 anak.
Hasilnya adalah 6 anak.

Kita menulis operasi penjumlahan:
 $4 + 2 = 6$

Kita membacanya:
4 ditambah 2 hasilnya adalah 6.

+ simbol penjumlahan
Menjumlahkan artinya menggabungkan bersama.

Sumber: Buku panduan Matematika Kelas 1

2. Lembar Kerja Peserta didik**LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)****Nama :****Kelas :****Petunjuk**

Kerjakanlah soal berikut ini dengan benar dan tepat!

1. $2 + 3 =$

2. $4 + 1 =$

3. $5 + 2 =$

4. $2 + 4 =$

5. $3 + 4 =$



LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)**Nama :****Kelas :****Petunjuk**

Kerjakanlah soal berikut ini dengan benar dan tepat!

1. $3 + 3 =$

2. $5 + 4 =$

3. $4 + 3 =$

4. $6 + 4 =$

5. $1 + 4 =$



LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Nama :

Kelas :

Petunjuk

Kerjakanlah soal berikut ini dengan benar dan tepat!

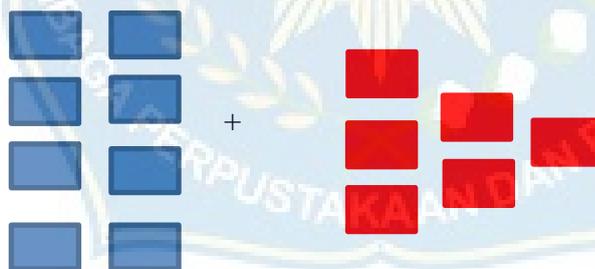
1. $9 + 6 =$

2. $11 + 3 =$

3. $9 + 8 =$

4. Rara memiliki 13 permen dan eci memiliki 4 permen. Jika permen Rara dan Sasa digabungkan berapakah total permen tersebut?

5. Perhatikan gambar dibawah ini!



Berapakah hasil penjumlahan gambar di atas?

Kunci Jawaban

1. 5
2. 5
3. 7
4. 6
5. 7

1. 6
2. 9
3. 7
4. 10
5. 5

1. 15
2. 13
3. 17
4. 17
5. 14



3. Bahan Bacaan Pendidik dan Peserta didik

- a. **Guru** : Buku Cetak dan Internet
- b. **Peserta Didik** : Buku/ sumber bacaan lain yang relevan

4. Glosarium

- Bilangan merupakan suatu konsep berupa angka yang digunakan untuk membantu kehidupan sehari-hari.
- Bilangan asli adalah bilangan yang dimulai dari angka 0 (nol) sampai bilangan tak terhingga (tidak terbatas).
- Angka Simbol atau lambang yang digunakan untuk mewakili suatu bilangan.

5. Daftar Pustaka

Wulan, Dara Retno, Rasfaniwaty. (2022). Buku Panduan Guru Matematika untuk Sekolah Dasar Kelas I. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia.

Mengetahui
Kepala Sekolah

Takalar, 16 Januari 2024
Guru Kelas 1




(Anita S.Pd.)

Lampiran 3

Lembar Observasi Aktivitas Siswa pada Siklus I**Lembar Observasi Aktivitas Siswa**

Nama Sekolah : SDN No. 14 Inpres Cikowang Kabupaten Takalar

Hari/tanggal : Senin, 08 Januari 2024

Kelas : 1 (Satu)

Petunjuk :

Isilah kolom sesuai dengan pengamatan Anda

No.	Nama Siswa	Indikator											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	AF	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
2	ASAW	✓	x	✓	✓	✓	✓	x	✓	✓	✓	✓	✓
3	AA	✓	✓	✓	✓	x	✓	✓	✓	✓	x	✓	✓
4	AH	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
5	A	✓	x	✓	✓	✓	✓	x	✓	✓	✓	✓	✓
6	AH	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	x
7	AS	✓	✓	✓	✓	x	✓	✓	✓	✓	x	✓	✓
8	ASA	✓	✓	✓	✓	x	✓	✓	✓	✓	x	✓	✓
9	AV	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
10	FPF	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	x	✓	✓	✓
11	H	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
12	I	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
13	KPV	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	x	✓
14	MRA	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	x
15	MF	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
16	MH	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
17	MS	✓	x	✓	✓	✓	✓	x	✓	✓	✓	✓	✓
18	NSA	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	x	✓
19	NS	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	x
20	NI	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
21	NW	✓	✓	✓	✓	x	✓	✓	✓	✓	x	✓	✓

22	NA	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✗
23	NJ	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Jumlah		23	20	23	23	19	23	20	23	22	19	21	19

Keterangan Indikator

Berikan Tanda ✓ atau ✗ apabila:

1. Siswa memperhatikan absensi guru dan mendengarkan namanya
2. Siswa memperhatikan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru
3. Siswa menyimak penjelasan guru pada saat proses pembelajaran
4. Siswa antusias belajar dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru
5. Siswa memperhatikan pembagian kelompok dan bergabung ke teman kelompok yang telah ditentukan oleh guru
6. Siswa mengerjakan lembar kerja yang telah dibagikan oleh guru dengan menggunakan media manik-manik
7. Siswa memperhatikan guru pada saat memperagakan media manik-manik
8. Siswa memperagakan langsung media manik-manik
9. Siswa memperhatikan evaluasi guru mengenai materi pembelajaran menggunakan media manik-manik
10. Siswa bertanya kepada guru tentang materi atau cara penggunaan media manik-manik yang kurang dipahami
11. Siswa memperhatikan guru terkait refleksi cara penggunaan media manik-manik
12. Siswa menyimak kesimpulan hasil pembelajaran

Indikator keterampilan yang diselidiki ada pada nomor 3, 6, 7, 8, 10

Observer



(Anita, S. Pd.)

22	NA	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
23	NJ	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Jumlah		23	21	23	22								

Keterangan Indikator

Berikan Tanda ✓ atau ✕ apabila:

1. Siswa memperhatikan absensi guru dan mendengarkan namanya
2. Siswa memperhatikan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru
3. Siswa menyimak penjelasan guru pada saat proses pembelajaran
4. Siswa antusias belajar dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru
5. Siswa memperhatikan pembagian kelompok dan bergabung ke teman kelompok yang telah ditentukan oleh guru
6. Siswa mengerjakan lembar kerja yang telah dibagikan oleh guru dengan menggunakan media manik-manik
7. Siswa memperhatikan guru pada saat memperagakan media manik-manik
8. Siswa memperagakan langsung media manik-manik
9. Siswa memperhatikan evaluasi guru mengenai materi pembelajaran menggunakan media manik-manik
10. Siswa bertanya kepada guru tentang materi atau cara penggunaan media manik-manik yang kurang dipahami
11. Siswa memperhatikan guru terkait refleksi cara penggunaan media manik-manik
12. Siswa menyimak kesimpulan hasil pembelajaran

Indikator keterampilan yang diselidiki ada pada nomor 3, 6, 7, 8, 10

Observer



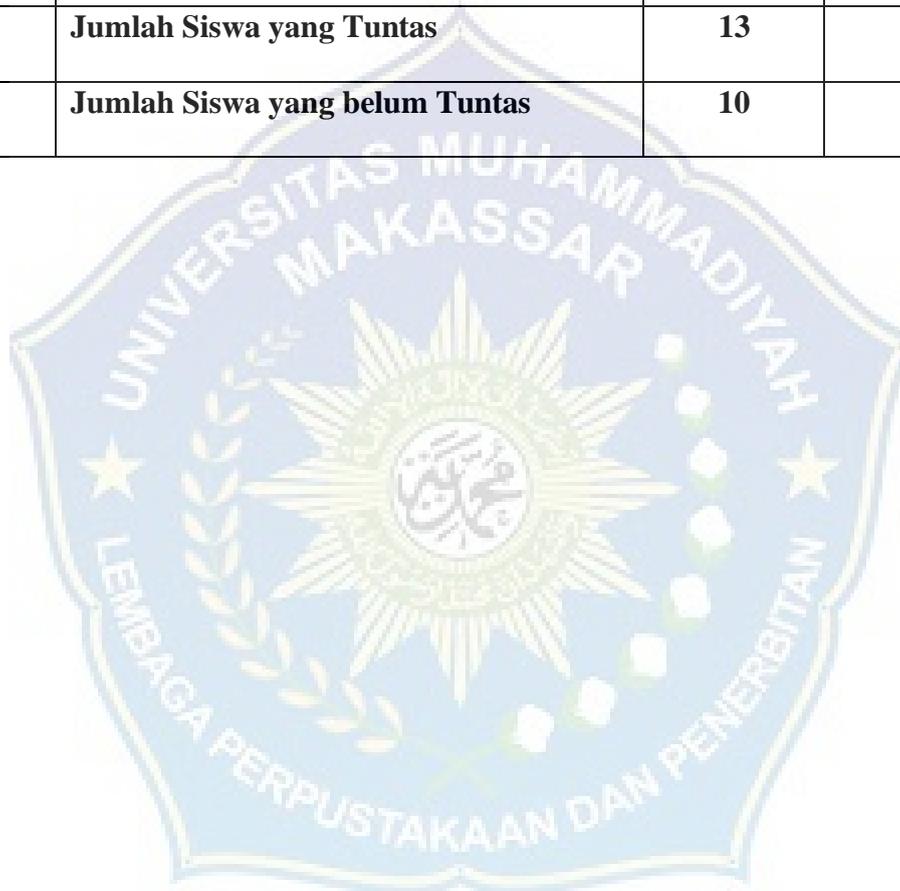
(Anita, S. Pd.)

Lampiran 5

**Daftar Nilai Hasil Belajar Siswa Kelas I SDN No. 14 Inpres Cikowang
Kabupaten Takalar Pada Setiap Siklus**

No.	Nama Siswa	Nilai	
		Siklus I	Siklus II
1	AF	40	80
2	ASAW	35	75
3	AA	65	100
4	AH	70	100
5	A	75	100
6	AH	70	100
7	AS	40	80
8	ASA	70	85
9	AV	80	100
10	FPF	60	100
11	H	40	95
12	I	70	100
13	KPV	35	100
14	MRA	60	80
15	MF	40	80
16	MH	70	100
17	MS	70	85
18	NSA	80	100
19	NS	70	100

20	NI	80	100
21	NW	70	85
22	NA	40	100
23	NJ	80	100
	Jumlah Nilai	1410	2145
	Nilai Rata-Rata	61,3	93,2
	Jumlah Siswa yang Tuntas	13	23
	Jumlah Siswa yang belum Tuntas	10	0



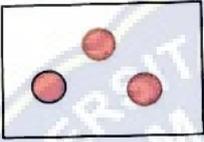
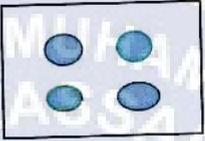
Lampiran 6

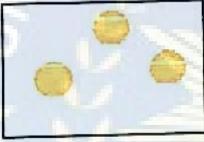
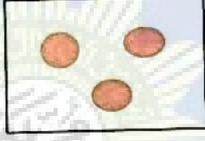
LEMBAR SOAL SIKLUS I

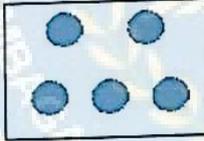
Nama: PAK R F
Kelas: I

Petunjuk

Kerjakanlah soal berikut ini dengan benar dan tepat!

1.  +  = ✓

2.  +  = ✗

3.  +  = ✓

4. $6 + 3 = 10$ ✗

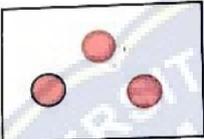
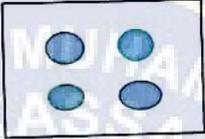
5. $8 + 2 = 8$ ✗

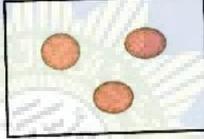
LEMBAR SOAL SIKLUS I

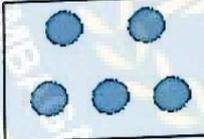
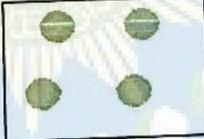
Nama: *Raihan*
 Kelas: *1*

Petunjuk

Kerjakanlah soal berikut ini dengan benar dan tepat!

1.  +  = ✓

2.  +  = ✓

3.  +  = ✓

4. $6 + 3 = 9$ ✗

5. $8 + 2 = 10$ ✗

Lampiran 7

LEMBAR SOAL SIKLUS II

Nama : Afika P
Kelas :

Petunjuk
Kerjakanlah soal berikut ini dengan benar dan tepat!

1. $8 + 5 = 13$ ✓

2. $10 + 7 = 17$ ✓

3. Ibu mempunyai 12 apel dirumah dan ibu membeli lagi 3 apel. Berapakah apel yang dimiliki oleh ibu? 15 ✓

4. Adi mempunyai 9 kelereng dan aswar memberikan 8 kelereng kepada Adi. Jadi berapakah semua kelereng yang Adi punya? 17 ✓



5.

$15 + 5 = 20$ ✓

LEMBAR SOAL SIKLUS II

Nama: NUR JANNAH
Kelas: (1)

Petunjuk

Kerjakanlah soal berikut ini dengan benar dan tepat!

1. $8 + 5 = 13$ ✓

2. $10 + 7 = 17$ ✓

3. Ibu mempunyai 12 apel dirumah dan ibu membeli lagi 3 apel. Berapakah apel yang dimiliki oleh ibu? 15 ✓

4. Adi mempunyai 9 kelereng dan aswar memberikan 8 kelereng kepada Adi. Jadi berapakah semua kelereng yang Adi punya?



17 ✓

5.

$15 + 5 = 20$ ✓

Lampiran 8

Dokumentasi

Penyerahan Surat Izin



Media Mank-manik



Guru Mempersiapkan Media



Kegiatan Proses Belajar Mengajar Dikelas



Guru Mempraktekkan Cara Berhitung Menggunakan Menggunakan Media Manik-manik



Siswa Berhitung Menggunakan Media Manik-manik

Lampiran 9 Persuratan Penelitian



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
 Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp. 866972 Fax (0411) 865588 Makassar 90221 e-mail :lp3m@unismuh.ac.id

Nomor : 2909/05/C.4-VIII/XII/1445/2023 17 Jumadil Awal 1445
 Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal 30 Nopember 2023 M
 Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth,

Bapak Gubernur Prov. Sul-Sel

Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal & PTSP Provinsi Sulawesi Selatan

di -

Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 15231/FKIP/A.4-II/XII/1445/2023 tanggal 2 Desember 2023, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : NURDESIANA

No. Stambuk : 10540 1116520

Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Pekerjaan : Mahasiswa

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

"MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERHITUNG OPERASI PENJUMLAHAN BILANGAN ASLI MENGGUNAKAN MEDIA MANIK MANIK PADA SISWA KELAS 1 SDN NO 14 INPRES CIKOWANG KABUPATEN TAKALAR"

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 8 Desember 2023 s/d 8 Februari 2024.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeran

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Ketua LP3M,



Muh. Arief Muhsin, M.Pd

NBM/1127761



**PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Jl. Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936
Website : <http://simap-new.sulselprov.go.id> Email : ptsp@sulselprov.go.id
Makassar 90231

Nomor	: 30712/S.01/PTSP/2023	Kepada Yth.
Lampiran	: -	Bupati Takalar
Perihal	: <u>Izin penelitian</u>	

di-
Tempat

Berdasarkan surat Ketua LP3M UNISMUH Makassar Nomor : 2909/05/C.4-VIII/XII/1445/2023 tanggal 30 November 2023 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

N a m a	: NURDESIANA
Nomor Pokok	: 105401116520
Program Studi	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Pekerjaan/Lembaga	: Mahasiswa (S1)
Alamat	: Jl. Slt Alauddin No 259, Makassar

PROVINSI SULAWESI SELATAN

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun SKRIPSI, dengan judul :

" MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERHITUNG OPERASI PENJUMLAHAN BILANGAN ASLI MENGGUNAKAN MEDIA MANIK-MANIK PADA SISWA KELAS I SDN NO. 14 INPRES CIKOWANG KABUPATEN TAKALAR "

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. *08 Desember 2023 s/d 08 Februari 2024*

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami *menyetujui* kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
Pada Tanggal 04 Desember 2023

KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU
SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN



ASRUL SANI, S.H., M.Si.
Pangkat : PEMBINA TINGKAT I
Nip : 19750321 200312 1 008

Tembusan Yth
1. Ketua LP3M UNISMUH Makassar di Makassar;
2. *Pertinggal.*

No. SERI 401



**PEMERINTAH KABUPATEN TAKALAR
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN
TERPADU SATU PINTU**

Jl. Jenderal Sudirman No.28 Telp. (0418) 323291 Kab. Takalar

Takalar, 06 Desember 2023

Nomor : 401/IP-DPMPTSP/XII/2023
Lamp. : -
Perihal : Izin Penelitian

K e p a d a
Yth. Kepala Sekolah SDN No. 14 Cikowang
Kab. Takalar
Di-
Takalar

Berdasarkan Surat Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Nomor: 30712/S.01/PTSP/2023, Tanggal 04 Desember 2023 perihal Izin Penelitian dan Surat Rekomendasi Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Takalar Nomor 070/409/BKBP/XII/2023 tanggal 06 Desember 2023, dengan ini disampaikan bahwa

Nama : NURDESIANA
Tempat Tanggal Lahir : Takalar, 02 Juli 2001
Jenis Kelamin : Perempuan
Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa (S1) UNISMUH Makassar
Alamat : Mattirobulu* Kel. Pattoppakang
Kec. Mangarabombang Kab Takalar

Bermaksud akan mengadakan penelitian di kantor/instansi/wilayah kerja Bapak/Ibu dalam Rangka Penyusunan *SKRIPSI* dengan judul :

**"MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERHITUNG OPERASI PENJUMLAHAN
BILANGAN ASLI MENGGUNAKAN MEDIA MANIK-MANIK PADA SISWA KELAS I
SDN NO. 14 INPRES CIKOWANG KABUPATEN TAKALAR"**

Yang akan dilaksanakan : 08 Desember 2023 s/d 08 Februari 2024
Pengikut / Peserta : -

Sehubungan dengan hal tersebut di atas pada prinsipnya kami menyetujui kegiatan dimaksud dengan ketentuan sbb:

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan Kegiatan dimaksud kepada yang bersangkutan harus melapor kepada Bupati Takalar Up Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kab. Takalar ;
2. Penelitian tidak menyimpang dari ketentuan yang berlaku ;
3. Mentaati semua Peraturan Perundang-Undangan yang berlaku dan Adat Istiadat setempat;
4. Menyerahkan 1 (satu) exemplar foto copy hasil *SKRIPSI* Kepada Bupati Takalar Up Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kab. Takalar ;
5. Surat pemberitahuan penelitian ini dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut diatas.

Demikian disampaikan kepada saudara untuk diketahui dan seperlunya.


 Plt. Kepala Dinas,
SITI NI MAH KASIM, SE
 Pangkat : Pembina Utama Muda
 Nip : 19650831 199203 2 007

Tembusan : disampaikan kepada Yth :

1. Bupati Takalar di Takalar (sebagai laporan).
2. Kepala Bappelitbang Kab. Takalar di Takalar.
3. Kepala Badan Kesbangpol Kab. Takalar di Takalar.
4. Ketua LP3M UNISMUH Makassar di Makassar
5. Peringgal.

Lampiran 10 Kontrol Pelaksanaan Penelitian



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

KONTROL PELAKSANAAN PENELITIAN

Nama Mahasiswa : Murdesiana f NIM: 10540.116520 f
Judul Penelitian : Meningkatkan Keterampilan Berhitung Operasi Penjumlahan
Bilangan Asli Menggunakan Media Manik-manik pada
Siswa Kelas I SDN No. 14 Inpres Cikawang
Kabupaten Takalar

Tanggal Ujian Proposal : 25 November 2023 f
Pelaksanaan kegiatan penelitian:

No.	Tanggal	Kegiatan	Paraf Guru Kelas
1.	11 Desember 2023	Menyerahkan Surat Izin Penelitian	d
2.	8 Januari 2024	Melakukan Observasi, Melakukan Pembelajaran siklus I	d
3.	9 Januari 2024	Melakukan pembelajaran dengan media manik-manik	d
4.	10 Januari 2024	Melakukan pembelajaran dengan media manik-manik	d
5.	11 Januari 2024	Pemberian soal kepada siswa kelas I siklus I	d
6.	12 Januari 2024	Melakukan tindakan dengan penelitian, observasi dan mengajar pada siklus II	d
7.	13 Januari 2024	Melakukan pembelajaran dengan media manik-manik	d
8.	15 Januari 2024	Melakukan pembelajaran dengan media manik-manik	d
9.	16 Januari 2024	Pemberian soal kepada siswa kelas I siklus II	d
10.			

Takalar 20

Ketua Prodi

Mengetahui,
Kepala SDN No. 14 Inpres Cikawang


Dr. Aliem Bahri, S. Pd., M. Pd.
NBM. 11789133


NIP. 196505051989021034

Catatan:
Penelitian dapat dilaksanakan setelah selesai ujian proposal
Penelitian yang dilaksanakan sebelum ujian proposal dinyatakan batal dan harus dilakukan penelitian ulang

Lampiran 11 Kartu Kontrol Bimbingan Skripsi



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

Jalan Sultan Alauddin No.259 Makassar
 Telp : 0411-860837/860132 (Fax)
 Email : fkip@unismuh.ac.id
 Web : www.fkip.unismuh.ac.id

KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : NURDESIANA
 NIM : 105401116520
 Jurusan : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Penelitian : Meningkatkan Keterampilan Berhitung Operasi
 Penjumlahan Bilangan Asli Menggunakan Media Manik-
 manik Pada Siswa Kelas I SDN No. 14 Inpres Cikowang
 Kabupaten Takalar.
 Pembimbing : 1. Dr. Hj Sukmawati, M.Pd.
 2. Rezky Ramdani, S. Pd., M. Pd.

No.	Hari/Tanggal	Uraian Perbaikan	Paraf Pembimbing
1	1- 2-2024	- Perbaiki hal 34, 35, 36 - perbaiki cara yg digunakan y/ menyajikan data yg ada di tabel ke 44.	
2	02 2 - 2024	- Lampirkan data = list pelagra siswa. v y/ lanjut memerik Bab. IV	

Catatan:

Mahasiswa dapat mengikuti Skripsi jika telah melakukan pembimbingan minimal 5 (lima) kali dan Skripsi telah disetujui kedua pembimbing

Makassar, Februari 2024

Mengetahui,

Ketua Prodi PGSD

Dr. Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd.

NBM. 1148913



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

Jalan Sultan Alauddin No.259 Makassar
 Telp : 0411-860837/860132 (Fax)
 Email : kip@unismuh.ac.id
 Web : www.fkip.unismuh.ac.id

KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : NURDESIANA
 NIM : 105401116520
 Jurusan : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Penelitian : Meningkatkan Keterampilan Berhitung Operasi
 Penjumlahan Bilangan Asli Menggunakan Media Manik-
 manik Pada Siswa Kelas I SDN No. 14 Inpres Cikowang
 Kabupaten Takalar.
 Pembimbing : 1. Dr. Hj Sukmawati, M.Pd.
 2. Rezky Ramdani, S. Pd., M. Pd.

No.	Hari/Tanggal	Uraian Perbaikan	Paraf Pembimbing
3.	7-2-2024	perbaiki cara menginput data aktivitas belajar setiap sibulan bab 4.1 dll.	
4.		dit u/ yica	

Catatan:

Mahasiswa dapat mengikuti Skripsi jika telah melakukan pembimbingan minimal 5 (lima) kali dan Skripsi telah disetujui kedua pembimbing

Makassar, Februari 2024

Mengetahui,

Ketua Prodi PGSD

Dr. Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd.

NBM-1148913



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

Jalan Sultan Alauddin No.259 Makassar
Telp : 0411-860837860132 (Fas)
Email : fkip@unismuh.ac.id
Web : www.fkip.unismuh.ac.id

KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : NURDESIANA
NIM : 105401116520
Jurusan : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Penelitian : Meningkatkan Keterampilan Berhitung Operasi
Penjumlahan Bilangan Asli Menggunakan Media Manik-
manik Pada Siswa Kelas I SDN No. 14 Inpres Cikowang
Kabupaten Takalar.
Pembimbing : 1. Dr. Hj Sukmawati, M.Pd.
2. Rezky Ramdani, S. Pd., M. Pd.

No.	Hari/Tanggal	Uraian Perbaikan	Paraf Pembimbing
1.	Rabu, 21/2 ²⁴	- Bab I masih sedikit revisi - Bab III lola: Penulisan - Bab W. Pembahasan	af
2.	kamis, 22/2 ²⁴	- Bab W Pembahasan - Skripsi lengkap	af
3.	Jumat, 23/2 ²⁴ (1)	- Bab IV Perlu & Pertanyaan	af

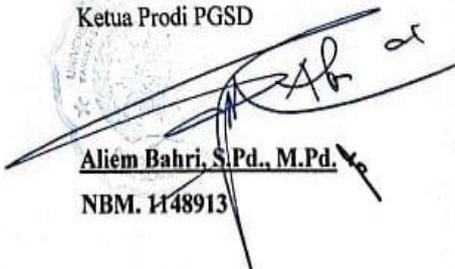
Catatan:

Mahasiswa dapat mengikuti Skripsi jika telah melakukan pembimbingan minimal 5 (lima) kali dan Skripsi telah disetujui kedua pembimbing

Makassar, Februari 2024

Mengetahui,

Ketua Prodi PGSD


Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd.

NBM. 1448913



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

Jalan Sultan Alauddin No.259 Makassar
 Telp : 0411-860837/860132 (Fax)
 Email : fkip@unismuh.ac.id
 Web : www.fkip.unismuh.ac.id

KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : NURDESIANA
 NIM : 105401116520
 Jurusan : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Penelitian : Meningkatkan Keterampilan Berhitung Operasi
 Penjumlahan Bilangan Asli Menggunakan Media Manik-
 manik Pada Siswa Kelas I SDN No. 14 Inpres Cikowang
 Kabupaten Takalar.
 Pembimbing : 1. Dr. Hj Sukmawati, M.Pd.
 2. Rezky Ramdani, S. Pd., M. Pd.

No.	Hari/Tanggal	Uraian Perbaikan	Paraf Pembimbing
4.	Jumat, 23/2 ²⁴ (2)	- Cek ulj sama penulisan dan DP & gambar pula tabelnya	
5.	Sabtu, 24/2 ²⁴	- Ace, layah 4/ ugn susy	

Catatan:

Mahasiswa dapat mengikuti Skripsi jika telah melakukan pembimbingan minimal 5 (lima) kali dan Skripsi telah disetujui kedua pembimbing

Makassar, Februari 2024

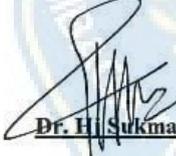
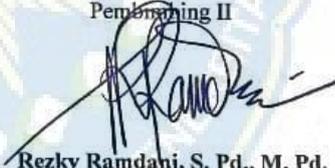
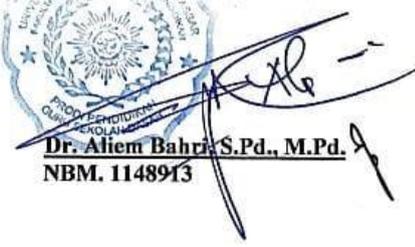
Mengetahui,

Ketua Prodi PGSD

Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd.

NBM. 1148913

Lampiran 12 Persetujuan Pembimbing

	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR	Jalan Sultan Alauddin No.259 Makassar Telp : 0411-860837/860132 (Fax) Email : fkjp@unismuh.ac.id Web : www.fkip.unismuh.ac.id
	PERSETUJUAN PEMBIMBING	
	Judul Proposal : Meningkatkan Keterampilan Berhitung Operasi Penjumlahan Bilangan Asli Menggunakan Media Manik-manik Pada Siswa Kelas I SDN No. 14 Inpres Cikowang Kabupaten Takalar.	
	Mahasiswa yang bersangkutan :	
Nama : NURDESIANA NIM : 105401116520 Jurusan : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan		
Setelah diperiksa dan diteliti ulang, maka skripsi ini telah memenuhi persyaratan untuk diujikan.		
Makassar, Februari 2024		
Disetujui Oleh :		
Pembimbing I  <u>Dr. H. Sukmawati, M.Pd.</u>	Pembimbing II  <u>Rezky Ramdani, S. Pd., M. Pd.</u>	
Diketahui,		
Dekan FKIP Unismuh Makassar  <u>Edwin Akib, M.Pd., Ph.D.</u> NIDN: 0901107602	Ketua Prodi PGSD  <u>Dr. Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd.</u> NBM. 1148913	

Lampiran 13 Hasil Cek Plagiasi (Turnitin)



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN**

Alamat kantor: Jl.Sultan Alauddin NO.259 Makassar 90221 Tlp.(0411) 866972,881593, Fax,(0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

**UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:**

Nama : Nurdesiana
Nim : 10540116520
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	2 %	10 %
2	Bab 2	9 %	25 %
3	Bab 3	7 %	10 %
4	Bab 4	10 %	10 %
5	Bab 5	5 %	5%

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 26 Februari 2024
Mengetahui

Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,



Jl. Sultan Alauddin no 259 makassar 90222
Telepon (0411)866972,881 593, fax (0411)865 588
Website: www.library.unismuh.ac.id
E-mail : perpustakaan@unismuh.ac.id

NURDESIANA 105401116520

BAB I

by Tahap Tutup



Submission date: 26-Feb-2024 12:03PM (UTC+0700)

Submission ID: 2304627813

File name: BAB_I_-_2024-02-26T130233.271.docx (24.04K)

Word count: 1590

Character count: 10474

NURDESIANA 105401116520 BAB I

ORIGINALITY REPORT

2%

SIMILARITY INDEX

2%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

aryunitablanggapidie.blogspot.com
Internet Source

1%

2

www.slideshare.net
Internet Source

<1%



Exclude quotes Off
Exclude bibliography Off

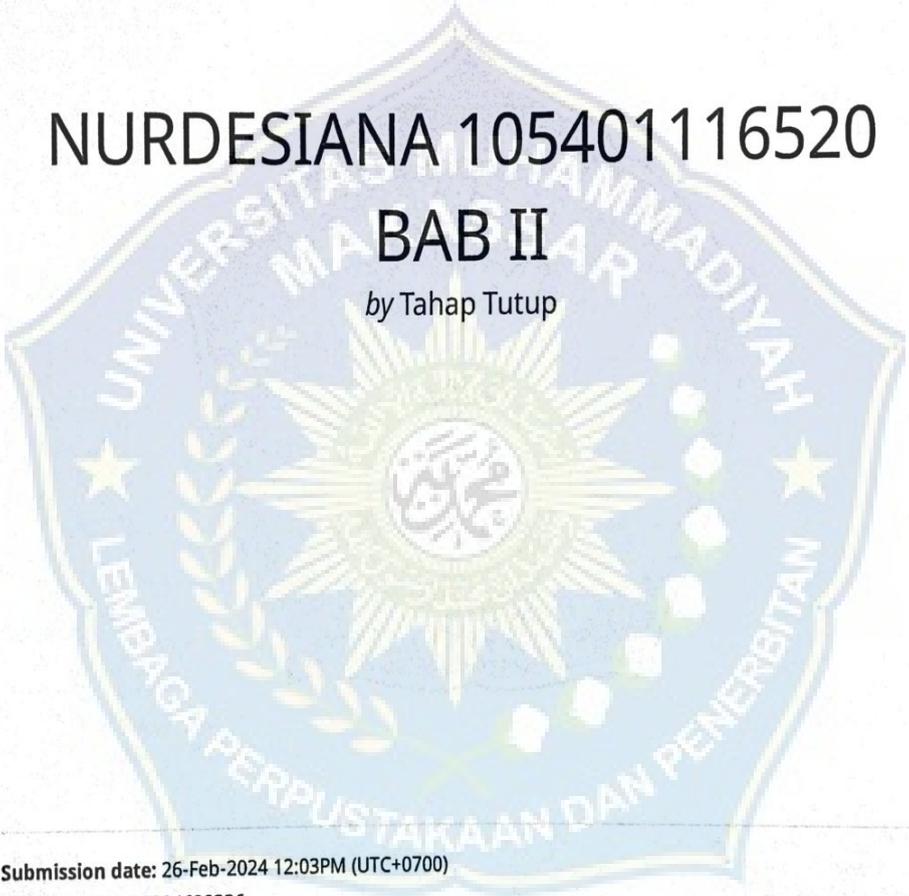
Exclude matches Off



NURDESIANA 105401116520

BAB II

by Tahap Tutup



Submission date: 26-Feb-2024 12:03PM (UTC+0700)
Submission ID: 2304628336
File name: BAB_II_-_2024-02-26T130306.345.docx (511.95K)
Word count: 3501
Character count: 23678

NURDESIANA 105401116520 BAB II

ORIGINALITY REPORT

9%	8%	1%	2%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to Universitas Pendidikan Indonesia Student Paper	1%
2	es.scribd.com Internet Source	1%
3	www.slideshare.net Internet Source	1%
4	Submitted to Universitas PGRI Palembang Student Paper	1%
5	lib.unnes.ac.id Internet Source	1%
6	eprintslib.ummgl.ac.id Internet Source	1%
7	rezanikeoktarianiblog.wordpress.com Internet Source	1%
8	www.scribd.com Internet Source	<1%
9	jurnal.iainkediri.ac.id Internet Source	<1%

10	journal.uin-alauddin.ac.id Internet Source	<1 %
11	docplayer.info Internet Source	<1 %
12	ninaaaa09.blogspot.com Internet Source	<1 %
13	Jumaroh Jumaroh, Aisyah Aisyah. "Minat Dan Kebiasaan Baca Literatur Bahasa Inggris Mahasiswa Kesehatan", EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN, 2021 Publication	<1 %
14	bejo2210.wordpress.com Internet Source	<1 %
15	digilib.uin-suka.ac.id Internet Source	<1 %
16	eprints.umk.ac.id Internet Source	<1 %
17	id.123dok.com Internet Source	<1 %
18	mafiadoc.com Internet Source	<1 %
19	text-id.123dok.com Internet Source	<1 %
20	eprints.uny.ac.id Internet Source	<1 %

NURDESIANA 105401116520

BAB III

by Tahap Tutup



Submission date: 26-Feb-2024 12:03PM (UTC+0700)

Submission ID: 2304628885

File name: BAB_III_-_2024-02-26T130323.992.docx (158.17K)

Word count: 1761

Character count: 11298

NURDESIANA 105401116520 BAB III

ORIGINALITY REPORT

7%	6%	3%	1%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.trisakti.ac.id Internet Source	1%
2	Submitted to Kolej Universiti Islam Sultan Azlan Shah Student Paper	1%
3	zigelj.blogspot.com Internet Source	1%
4	docplayer.info Internet Source	1%
5	www.scribd.com Internet Source	1%
6	Hadi Priyono, Retno Sari, Tati Mardiana. "Klasifikasi Pemilihan Jurusan Sekolah Menengah Kejuruan Menggunakan Gradient Boosting Classifier", Jurnal Informatika, 2022 Publication	1%
7	core.ac.uk Internet Source	1%
8	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	1%

9	matematika.stkipbim.ac.id Internet Source	1%
10	repository.uinsu.ac.id Internet Source	1%
11	repository.unisba.ac.id:8080 Internet Source	1%
12	Wido Utomo. "Penerapan Metode Pemecahan Masalah untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Bangun dan Persegi", JIRA: Jurnal Inovasi dan Riset Akademik, 2021 Publication	<1%
13	Oktavia Pawari, Vovi Sinta, Miftakhur Rohmah. "IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN CHILDREN LEARNING IN SCIENCE (CLIS) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPS PESERTA DIDIK KELAS VIII DI SMP NEGERI 1 BUAY PEMUKA PELIUNG", UTILITY: Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Ekonomi, 2020 Publication	<1%

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off

NURDESIANA 105401116520

BAB IV

by Tahap Tutup



Submission date: 26-Feb-2024 12:04PM (UTC+0700)
Submission ID: 2304629671
File name: BAB_IV_-_2024-02-26T130347.026.docx (42.51K)
Word count: 4257
Character count: 27367

NURDESIANA 105401116520 BAB IV

ORIGINALITY REPORT

10%

SIMILARITY INDEX

10%

INTERNET SOURCES

3%

PUBLICATIONS

2%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	ejurnal.politeknikpratama.ac.id Internet Source	6%
2	Submitted to Universitas Muria Kudus Student Paper	1%
3	id.123dok.com Internet Source	1%
4	123dok.com Internet Source	<1%
5	seminar.ustjogja.ac.id Internet Source	<1%
6	jurnalti.polinema.ac.id Internet Source	<1%
7	www.scribd.com Internet Source	<1%
8	repository.iainpalopo.ac.id Internet Source	<1%
9	archive.org Internet Source	<1%



10	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	<1 %
11	adoc.pub Internet Source	<1 %
12	id.scribd.com Internet Source	<1 %
13	journal.formosapublisher.org Internet Source	<1 %
14	Nana Suryapermana, Yanti Mariah. "HUBUNGAN KECERDASAN EMOSIONAL DAN MOTIVASI BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK", Geneologi PAI: Jurnal Pendidikan Agama Islam, 2020 Publication	<1 %
15	digilib.iain-palangkaraya.ac.id Internet Source	<1 %

Exclude quotes Off Exclude matches Off
 Exclude bibliography Off



NURDESIANA 105401116520

BAB V

by Tahap Tutup

Submission date: 26-Feb-2024 12:04PM (UTC+0700)

Submission ID: 2304630252

File name: BAB_V_-_2024-02-26T130413.479.docx (19.21K)

Word count: 459

Character count: 3040

NURDESIANA 105401116520 BAB V

ORIGINALITY REPORT

5%	4%	3%	0%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	mail.jurnaldidaktika.org Internet Source		2%
2	ia801807.us.archive.org Internet Source		2%
3	Muhammad Fadil, Farida Efriyanti. "Pengaruh Fitur Customer Review dan Persepsi Risiko Terhadap Keputusan Pembelian pada Pengguna Shopee (Studi pada Mahasiswa Universitas Bandar Lampung Prodi Manajemen Angkatan 2019)", Jurnal EMT KITA, 2023 Publication		1%

Exclude quotes	Off	Exclude matches	Off
Exclude bibliography	Off		

RIWAYAT HIDUP



NURDESIANA, dilahirkan di Takalar pada tanggal 02 Juli 2001. Anak pertama dari 3 bersaudara dari pasangan Ayahanda Amiruddin Sikki dan Ibunda Nurliana Dg Tayu. Penulis masuk sekolah dasar pada tahun 2008 di SDN No. 181 Inpres Pattopakang dan tamat tahun 2014, tamat di SMP Negeri 3 Mangarabombang tahun 2017, dan tamat SMA di SMA Negeri 7 Takalar tahun 2020. Pada tahun yang sama (2020), Penulis melanjutkan Pendidikan pada Program Strata Satu Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Semasa perkuliahan penulis pernah mengikuti Program Kampus Mengajar Angkatan 5, dan Wirausaha Merdeka yang diselenggarakan Kemendikbudristek. Insya Allah pada tahun 2024 penuli akan menyelesaikan studi sekaligus menyandang gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Berkat Rahmat Allah SWT, dan iringan do'a kedua orang tua, saudara tercinta, keluarga serta rekan seperjuangan di bangku perkuliahan, perjuangan penulis dalam mengikuti perguruan tinggi dapat berhasil menyelesaikan skripsi yang berjudul "Meningkatkan Keterampilan Berhitung Operasi Penjumlahan Bilangan Asli Menggunakan Media Manik-manik Pada Siswa Kelas I SDN No. 14 Inpres Cikowang Kabupaten Takalar".